

29 Halaman
Terbit Setiap Senin

11 September 2023
No. 36 TAHUN LIX



PERTAMINA 

energia

weekly

Pionir Transisi Energi, Kiprah Pertamina di Forum ASEAN

Pertamina kembali menegaskan komitmennya sebagai pionir transisi energi di Indonesia dalam forum-forum ASEAN 2023, di Jakarta, pada 5-7 September 2023. Selain menampilkan infrastruktur hijau Pembangkit Listrik Panas Bumi Lumut Balai Unit 2, Pertamina juga menunjukkan jati dirinya sebagai holding BUMN Migas dalam mempertahankan program transisi energi sekaligus mengurangi emisi karbon untuk mendukung target *net zero emission* pada 2060.

Berita Terkait di Halaman 2 - 8

AIPF

ASEAN
INDONESIA
2023

Quotes of The Week

Sustainability requires maintaining lifesupporting natural capital in order for our socioeconomic goals to be met.

Warren Flint

11

**BERKONTRIBUSI UNTUK KEMANDIRIAN
EKONOMI NASIONAL, DIRUT
PERTAMINA RAIH PENGHARGAAN
NAWACITA AWARD 2023**

15

**RAIH INDONESIA BEST TJSL
AWARDS 2023, PERTAMINA
PERKUAT KOMITMEN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Pertamina Buktikan Komitmen Jalankan Bisnis Hijau di Forum-Forum ASEAN 2023

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali menunjukkan keseriusannya dalam mengembangkan bisnis hijau dalam beberapa forum ASEAN 2023 yang diadakan di Jakarta.

Pada 5-6 September 2023, Pertamina Group berperan aktif dalam *flagship event* ASEAN Indo-Pacific Forum (AIPF) 2023 di Hotel Mulia, Jakarta, dengan menunjukkan Proyek Pembangkit Listrik Panas Bumi Lumut Balai Unit 2 sebagai salah satu proyek infrastruktur hijau yang berbasis energi ramah lingkungan.

Pada saat *opening ceremony*, *booth green infrastructure* BUMN yang menampilkan proyek pengembangan Lumut Balai Geothermal Power Plant Unit 2 dikunjungi oleh Presiden RI, Joko Widodo bersama beberapa Kepala Negara ASEAN yang hadir pada AIPF 2023.

Di momen tersebut, Direktur Utama Pertamina Geothermal Energy, Julfi Hadi menjelaskan bahwa proyek Pembangkit Listrik Panas Bumi (PLTP) Lumut Balai Unit 2 yang berlokasi Desa Penindaian, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan ini berkapasitas terpasang sebesar 55 Mega Watt (MW) dan diharapkan dapat beroperasi pada 2024.

Proyek pengembangan infrastruktur hijau tersebut merupakan kerja sama antara Indonesia, Jepang dan Cina. Proyek ini merupakan bukti nyata Pertamina yang didukung oleh Pemerintah Indonesia telah aktif membangun kolaborasi dengan negara-negara Indo-Pasifik.

Pada AIPF 2023, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini dipercaya menjadi pembicara dalam dua sesi berbeda. Nicke berbicara dalam CEO *Fireside Chat on Developing Green Infrastructure*, sedangkan Emma berbicara dalam panel diskusi bertajuk *on the Prospect of Green Infrastructure Investment Across Different Areas of the Indo-Pacific*.

Pada 6 September 2023, Nicke juga hadir dan berbicara dalam Bloomberg CEO Forum at ASEAN, yang digelar di Hotel Fairmont, Jakarta.

Pada hari yang sama, Pertamina bersama 5 Subholding dan Anak Perusahaan, yaitu Pertamina Hulu Energi (PHE), Pertamina New

& Renewable Energy (PNRE), Pertamina Patra Niaga (PPN), Patra Jasa, dan Pertamina Bina Medika, juga mengikuti kegiatan *business matching* sebagai rangkaian acara AIPF 2023.

Pada sesi Business Matching, Pertamina memaparkan proyek-proyek potensial Pertamina Group, di antaranya Joint Study Eksplorasi, Pengembangan Carbon Capture Storage (CCS) dan Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS). Selain itu, *Green Hydrogen*, *Nature Based Solution*, dan *Green Infrastructure & Buildings* (Terminal, Pipeline, Hospital, dan Hotel).

Pada 7 September 2023, Pertamina mengambil bagian dalam Indonesia Sustainability Forum (ISF) sebagai sebuah ajang yang dapat melahirkan kolaborasi-kolaborasi besar demi masa depan dunia yang lebih hijau dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Di hari kedua pada ajang yang sama, Pertamina meluncurkan *Sustainability Academy* dan *Sustainability Center* pertama di Asia untuk skala perusahaan migas, di Park Hyatt Hotel, Jakarta. Peluncuran dilakukan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama Sekretaris Kementerian BUMN Rabin Indrajad Hattari.

Sebelum kegiatan KTT ASEAN berlangsung pada 5-7 September 2023, Pertamina melalui salah satu anak usahanya di bidang kesehatan, PT Pertamina Bina Medika Indonesia Healthcare Corporation (IHC) IHC juga dipercaya menjadi garda terdepan layanan kesehatan untuk kegiatan KTT ke-43 ASEAN.

Sebanyak 16 unit *Ambulance Rescue* disiapkan dari Rumah Sakit (RS) IHC Group berbagai kota seluruh Indonesia, 14 lainnya sinergi stakeholder dari *private sector*. Ada sekitar 30 titik yang akan bertugas sesuai area tanggung jawabnya. Setiap unit *ambulance rescue* terdiri dari 1 Dokter Umum *Advance* dan 2 Perawat *Advance* yang terlatih menangani kegawatdaruratan.

Selain itu, IHC menyediakan unit peralatan Mini ICU di beberapa titik lokasi Venue KTT ASEAN, penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga kesehatan Dokter Spesialis Jantung, Bedah, Internis, Anestesi, Syaraf, dan lainnya.



Kurangi Dampak Perubahan Iklim, Pertamina Adaptif Terapkan Strategi Bisnis Berkelanjutan

JAKARTA - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengatakan BUMN berkomitmen dalam menerapkan pembangunan yang berkelanjutan. Erick menyebut model pembangunan yang berkelanjutan tak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan, melainkan juga bagi kinerja perusahaan.

"Kita lihat bersama, pembangunan yang berkelanjutan ini menjadi perhatian global. BUMN pun tidak boleh ketinggalan sebagai agen pembangunan di Indonesia," ujar Erick di Jakarta, Rabu (6/9/2023).

Erick mengatakan pembangunan yang berkelanjutan juga dapat menjadi strategi bisnis yang adaptif dengan perubahan zaman dan tantangan global. Sebagai perusahaan yang berhasil menembus Fortune 500, Erick menilai PT Pertamina (Persero) memiliki banyak peluang kerja sama dalam hal ini.

Selain itu, Erick Thohir menyampaikan, dalam menghadapi tantangan global yang kompleks, Pemerintah Indonesia melalui BUMN secara aktif berkolaborasi dengan mitra global untuk mengatasi permasalahan di berbagai sektor. Salah satunya adalah sektor energi.

Menurut Erick, Indonesia terus melanjutkan proses alih energi menuju ketahanan energi berbasis energi baru terbarukan (EBT). EBT ini akan menjadi faktor utama menurunkan emisi karbon di masa depan.

Berbagai solusi telah disiapkan BUMN. Solusi terkait EBT itu antara lain dengan membentuk aliansi strategis di ASEAN untuk membangun ekosistem rantai nilai baterai.

"Solusi ini mewakili kekuatan transformatif kerja sama regional bagi kemajuan kolektif ASEAN dan komunitas Indo-Pasifik," kata Erick di depan para kepala negara ASEAN saat membuka AIPF kemarin.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati pun mendukung upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia. Nicke menegaskan, sebagai BUMN yang diamanatkan mengelola energi nasional, Pertamina berperan penting dalam mengurangi perubahan iklim. Pertamina menjalankan dua strategi utama, yakni upaya dekarbonisasi (pengurangan emisi) pada operasional bisnis *existing* serta membangun dan mengembangkan energi transisi, melalui *green business* seperti *hydrogen*, *ammonia* dan *Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS)*.

Bahkan Pertamina bertekad mempertahankan program transisi energi sekaligus mengurangi emisi karbon. Namun BUMN ini harus tetap menjaga ketahanan energi, memperluas akses dan keterjangkauan energi dengan menjalankan 3 agenda utama.

Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati saat berbicara dalam CEO Fireside Chat on Developing Green Infrastructure di ASEAN Indo-Pacific Forum (AIPF) 2023.

Nicke menjelaskan bahwa tujuan dari transisi energi adalah *Net Zero Emission (NZE)*. Sementara itu, sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki target untuk meningkatkan *Gross Domestic Product (GDP)* dalam rangka mempertahankan pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi yang stabil. Sehingga, Indonesia memerlukan energi sebagai katalis untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

"Pertamina mempunyai mandat untuk menjaga keamanan dan ketahanan energi. Kita juga harus mendukung target Pemerintah untuk mencapai NZE," ujar Nicke.

Dalam rangka mewujudkan target tersebut, kata Nicke, Pertamina harus mempertahankan bisnis eksisting dengan metode operasi yang berbeda dimana salah satunya melalui inisiatif dekarbonisasi.

Tiga agenda Pertamina dalam menjalankan dekarbonisasi serta menerapkan program transisi energi, yakni merubah operasional kilang menjadi *green refinery* serta pengembangan bioenergi. Kedua, pengembangan proyek *zero carbon (carbon neutral)* seperti proyek *geothermal* dan *hydrogen*. Serta mengembangkan inisiatif *carbon negative* lingkungan seperti *Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS)* dan *Natural Based Solution (NBS)*.

"Ketiga agenda inilah yang seharusnya dapat menjaga program transisi energi dan mengurangi emisi karbon," imbuh Nicke.

Menurutnya, Indonesia memiliki potensi besar dalam sumber daya, antara lain cadangan nikel terbesar di dunia, cadangan timah terbesar ke-2, cadangan bauksit terbesar ke-6 dan cadangan tembaga terbesar ke-7. Indonesia juga memiliki lebih dari 430 Gigawatt sumber energi ramah lingkungan seperti Panas Bumi, Hidro, Surya dan Angin serta memiliki sekitar 400 Giga potensi CCUS.

"Dengan potensi yang besar ini bisa mendorong percepatan transisi energi di Kawasan Indo-Pasifik dengan tetap menjaga ketahanan energi," tambah Nicke.

Hal senada disampaikan Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini, pada Panel Diskusi bertajuk *on the Prospect of Green Infrastructure Investment Across Different Areas of the Indo-Pacific*, pada acara ASEAN Indo-Pacific Forum (AIPF), di Hotel Mulia Jakarta, pada hari yang sama.

"Pendapatan Pertamina saat ini dikontribusi dari bisnis fosil. Namun pada masa mendatang, energi baru terbarukan akan meningkat. Itulah yang mendorong kami meningkatkan nilai investasi untuk memperkuat bisnis baru terbarukan tersebut," jelas Emma.

Indonesia memiliki potensi besar untuk pengembangan *green energy*, termasuk *geothermal (panas bumi)* dan pembangkit listrik tenaga gas. Pertamina memiliki kapasitas panas bumi (*geothermal*) sebesar 700 Mega Watt (MW) dan pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 1,8 Giga Watt (GW). Pertamina juga tengah dalam proses diskusi dengan calon *offtaker* untuk melakukan ekspor *green hydrogen*.

Lebih jauh, Pertamina optimistis akan memperoleh pendanaan *green financing* untuk program-program *green business* tersebut. "Melalui metodologi operasional yang berkelanjutan (*green operating model*) dan skor ESG yang baik, kami yakin Pertamina akan menjadi investasi yang menarik bagi investor," jelasnya.

Saat ini, Pertamina memiliki skor ESG 22,1 dari Lembaga *ESG Rating Sustainalytics* dan dinilai memiliki tingkat risiko *Medium*. Dengan skor tersebut, Pertamina berada di peringkat 2 secara global dalam sub-industri *Integrated Oil & Gas* oleh *Sustainalytics*. •PTM



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjadi pembicara pada acara hari ke-2 ASEAN Indonesia 2023 Asean Indo Pacific Forum (AIPF) "Implementation of The ASEAN Outlook on the Indo Pacific" yang diselenggarakan di Hotel Mulia, Senayan, Jakarta, Selasa (5/9/2023).

Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini menjadi narasumber pada acara hari ke-2 ASEAN Indo-Pacific Forum (AIPF) 2023 "Implementation of The ASEAN Outlook on the Indo-Pacific" yang diselenggarakan di Hotel Mulia, Senayan, Jakarta, Selasa (5/9/2023).

Jelajahi Peluang Kolaborasi melalui Business Matching Event pada AIPF 2023

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) bersama 5 Subholding dan Anak Perusahaan, yaitu Pertamina Hulu Energi (PHE), Pertamina New & Renewable Energy (PNRE), Pertamina Patra Niaga (PPN), Patra Jasa, dan Pertamina Bina Medika, mengikuti kegiatan Business Matching sebagai rangkaian acara ASEAN Indo-Pacific Forum (AIPF) di Hotel Mulia Jakarta, Rabu, 6 September 2023.

Vice Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menjelaskan, pada sesi *Business Matching* Pertamina memaparkan proyek-proyek potensial Pertamina Group. Yakni, Joint Study Eksplorasi, Pengembangan *Carbon Capture Storage (CCS)* dan *Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS)*. Selain itu, *Green Hydrogen*, *Nature Based Solution*, dan *Green Infrastructure & Buildings* (Terminal, Pipeline, Hospital, dan Hotel).

"*Business Matching* menjadi upaya konkret Pertamina Group untuk membangun infrastruktur hijau. Kami membuka akses kolaborasi dengan berbagai mitra, sehingga dapat memperkuat langkah Pertamina," jelas Fadjar.

Dalam sesi tersebut, hadir lebih dari 100 mitra/investor dari berbagai sektor seperti migas, *new and renewable energy*, industri kesehatan, dan konstruksi. Mitra strategis dari negara-negara kawasan Indo-Pasifik yang memiliki ketertarikan dalam proyek Pertamina Group akan melanjutkan diskusi dengan masing-masing entitas untuk meningkatkan kerja sama.

"Sebagai BUMN energi, Pertamina terus memperkuat infrastruktur

energi yang ramah lingkungan dan mata rantai bisnis yang lebih tangguh," ujarnya.

Selain *business matching*, Direktur Utama dan Direktur Keuangan Pertamina juga menjadi speaker pada kegiatan AIPF. Peran Pertamina di ajang *flagship* ASEAN Indo Pacific Forum (AIPF) merupakan dukungan terhadap Pemerintah dalam mencapai *Net Zero Emission 2060*. •PTM



Pertamina memaparkan beberapa proyek di hadapan calon investor potensial dalam *business matching* di ajang AIPF 2023.

FOTO: PTM

AIPF 2023, Pertamina Tampilkan Infrastruktur Hijau Pembangkit Listrik Panas Bumi Lumut Balai Unit 2

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) berperan aktif dalam *flagship event* ASEAN Indo-Pacific Forum (AIPF) 2023 dengan menunjukkan Proyek Pembangkit Listrik Panas Bumi Lumut Balai Unit 2 sebagai salah satu proyek infrastruktur hijau yang berbasis energi ramah lingkungan.

Pada saat *opening ceremony*, *Booth Green Infrastructure* BUMN yang menampilkan proyek pengembangan Lumut Balai Geothermal Power Plant Unit 2 dikunjungi oleh Presiden RI, Joko Widodo bersama beberapa Kepala Negara ASEAN yang hadir pada AIPF 2023.

Di momen tersebut Direktur Utama Pertamina Geothermal Energy Julfi Hadi menjelaskan bahwa proyek Pembangkit Listrik Panas Bumi (PLTP) Lumut Balai Unit 2 yang berlokasi Desa Penindaian, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan ini berkapasitas terpasang sebesar 55 Mega Watt (MW) dan diharapkan dapat beroperasi pada tahun 2024.

"Nantinya PLTP ini akan mampu menyuplai listrik untuk 55.000 rumah tangga di Sumatera Selatan. Proyek pengembangan panas bumi Lumut Balai Unit 2 ini merupakan perluasan dari Lumut Balai Unit 1 yang juga berkapasitas 55 MW," jelas Julfi.

Proyek pengembangan infrastruktur hijau ini merupakan kerja sama antara Indonesia, Jepang dan Cina. Proyek ini merupakan bukti nyata Pertamina yang didukung oleh Pemerintah Indonesia telah aktif membangun kolaborasi dengan negara-negara Indo-Pasifik.

"Kerja sama pada proyek ini dilakukan bersama dengan Mitsubishi Corporation dari Jepang, SEPSCO III Electric Power Construction Co., Ltd. dari Cina dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dari BUMN Indonesia," ungkap Julfi.

Lebih lanjut Julfi menjelaskan bahwa PGE yang telah memiliki pengalaman panjang dalam mengembangkan energi panas bumi di Indonesia saat ini telah memiliki kapasitas terpasang sebesar 670

MW dan tengah memasang target untuk meningkatkan kapasitas menjadi 1 GW.

"Proyek ini merupakan bagian dari proyek strategis nasional untuk mendukung target 1 GW yang akan dicapai dalam rentang waktu dua tahun," jelas Julfi.

Selain itu, proyek ini salah satu inisiatif transisi energi yang bertujuan untuk mendukung target pemerintah mencapai target *Net Zero Emission* tahun 2060.

"Tujuan dari proyek ini adalah untuk memitigasi risiko perubahan iklim dan mendukung Indonesia mencapai 23% bauran jaringan listrik nasional dari sumber terbarukan pada tahun 2025 yang tentunya berpotensi menurunkan emisi sebesar 581.784 tCO₂eq/tahun," ungkap Julfi. •PTM



Presiden Republik Indonesia Joko Widodo bersama pemimpin negara-negara ASEAN mendengarkan penjelasan mengenai geothermal yang disampaikan oleh Direktur Utama PGE Julfi Hadi saat acara ASEAN Indo Pacific Forum (AIPF) 2023 "Implementation of The ASEAN Outlook on the Indo Pacific" yang diselenggarakan secara Hybrid di Jakarta, pada Selasa (5/9/2023).

FOTO: PTM

Kurangi Emisi, Pertamina Bidik Bisnis *Carbon Capture* dan Gas Alam Cair

JAKARTA - Pertamina akan mengembangkan bisnis *Carbon Capture Storage* (CCS) dan Gas Alam Cair (LNG) secara terintegrasi untuk mengurangi emisi karbon.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan Pertamina akan mengubah tren investasi secara bertahap dari bisnis minyak (*fuel*) kepada bisnis carbon capture dan solusi gas alam. Pengembangan bisnis Pertamina ini sejalan dengan pencapaian target pemerintah mengurangi emisi karbon dan NZE 2060.

"Indonesia memiliki kapasitas penyimpanan CO₂ sebanyak 400 gigaton. Jadi, kami dapat mengembangkan sebuah pusat Kawasan untuk CO₂. Dan sangat penting bahwa mekanisme perdagangan karbon harus dibentuk agar CCUS menjadi lebih layak secara ekonomi," ujar Nicke Widyawati dalam Bloomberg CEO Forum at ASEAN, yang digelar di Jakarta, Rabu, 6 September 2023.

Menurut Nicke, negara-negara di dunia menghadapi masalah serius yang sama terkait perubahan iklim dan tujuan bersama mencapai *net zero emission*. Tujuan ini berarti bahwa semua negara dan perusahaan sedang berlomba menuju garis finish yang sama, yakni tercapainya *net zero emission*.

Sambung Nicke, Pertamina telah menjalankan *roadmap* transisi energi yang tepat dengan menjaga keseimbangan antara keandalan dan keamanan energi nasional sekaligus mengatasi masalah iklim.

"Menyadari adanya kontribusi bisnis yang mewariskan emisi karbon, kami akan mengembangkan bisnis karbon negatif, termasuk *Carbon Capture, Utilization and Storage* (CCUS) serta solusi gas

alam," imbuh Nicke.

Dalam perencanaan jangka panjang, Pertamina akan mengalokasikan sebagian besar investasinya, sekitar 60% hingga 65% untuk pengembangan gas alam cair (LNG) di sektor hulu. Selain itu, Pertamina juga mengalokasikan 15% dari CAPEX untuk mengembangkan bisnis nol karbon seperti panas bumi, energi surya, dan angin, yang sangat penting dalam mencapai target *net-zero emission*.

"Tujuan utama kami adalah mencapai keamanan dan kemandirian energi. Penting untuk dicatat bahwa meskipun kami terus mengoperasikan aset minyak dan gas kami, namun kami melakukannya dengan lebih sadar terhadap lingkungan melalui operasional bisnis yang berkelanjutan," tutur Nicke.

Pertamina telah memulai beberapa upaya dekarbonisasi untuk mengurangi emisi dari aset bisnis yang ada dan berhasil mengurangi emisi karbon sebesar 31%. Prestasi ini telah mendorong Pertamina menjadi peringkat kedua secara global dalam sub-sektor minyak dan gas terintegrasi dalam hal kinerja ESG.

"Kami menganggap ini sebagai awal yang baru dan tetap berkomitmen untuk inisiatif lebih lanjut," ujar Nicke.

Nicke menambahkan, gas tetap menjadi bahan bakar transisi yang penting dengan kapasitas energi yang andal. Oleh karena itu, Pertamina berkomitmen untuk mengembangkan industri hulu gas, termasuk hidrogen biru, amonia biru, metanol, dan infrastruktur gas yang diperlukan di seluruh rantai nilai. ●PTM



Gencar Investasi dan Ekspansi, PIS Dukung Daya Saing Logistik ASEAN

JAKARTA - Kawasan Asia Tenggara diyakini memiliki potensi untuk terus mengembangkan market dan meningkatkan tingkat kompetitif logistiknya di kancah global. Perkembangan industri e-commerce yang semakin pesat ditambah dengan tren bisnis berkelanjutan ramah lingkungan, akan menjadi tantangan sekaligus peluang menjanjikan.

Pembahasan sektor logistik ini diulas dengan intens dalam rangkaian event ASEAN Indonesia 2023, Bloomberg Executive Lunch Session "Navigating The ASEAN's Logistics Landscape, Overcoming Complexity for Success" dengan pembicara CEO PT Pertamina International Shipping (PIS) Yoki Firnandi, Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenkomarves) Jodi Mahardi, pengamat ekonomi politik Asmiati Malik, dan Managing Partner McKinsey Indonesia Khoon Tee Than.

"Bisa dilihat dengan jelas bahwa di Asia Tenggara, market industri logistik sedang berkembang pesat pada saat ini," papar Jodi, dalam diskusi yang diselenggarakan pada Rabu, 6 September 2023.

Perkembangan ini didorong antara lain berkembangnya industri e-commerce, konektivitas sambungan berkecepatan tinggi yang terus tumbuh, dan digitalisasi. Dengan rata-rata tingkat pertumbuhan tahunan dari 2023 hingga 2030 sebesar 10,7%, menurut Jodi, ini juga bisa menjadi peluang tumbuhnya pendapatan di sektor perkapalan.

Indonesia, kata dia, memiliki potensi untuk menaikkan indeks kompetitif logistiknya mengingat dalam 10 tahun terakhir telah gencar membangun proyek-proyek infrastruktur strategis untuk mendukung sistem logistik.

"Tentunya tantangan Indonesia sendiri adalah negara kepulauan yang terdiri dari 17 ribu lebih pulau, di sini salah satu strateginya adalah dengan membantu konektivitas antar pulau. Dari sisi kebijakan, kita juga perlu mendorong digitalisasi di segala aspek," katanya.

Jodi juga menyoroti soal ekonomi hijau yang akan menjadi potensi bisnis logistik dalam upaya transisi energi dalam mendukung Net Zero Emission 2060.

"Green economy adalah masa depan, bagaimana kita bisa menangkap peluang ini dengan mulai menyiapkan dekarbonisasi di sektor logistik dan juga bisnis energi ramah lingkungan," ujar Jodi.

Menurut Jodi ini merupakan peluang bagi PIS yang bisa mengembangkan

kapal dual fuel dan bahkan angkutan carbon capture utilization and storage (CCUS).

CEO PIS Yoki Firnandi memaparkan PIS sendiri memiliki aset yang tidak hanya siap mendukung kemajuan industri logistik nasional, tapi juga menjadi kebanggaan Indonesia di kawasan ASEAN. Mengoperasikan lebih dari 300 kapal dan berlayar di 26 rute internasional, PIS terus berkembang untuk menjadi perusahaan perkapalan dan logistik maritim terkemuka di Asia Tenggara.

"Kami terus berinvestasi lebih banyak dan memperluas bisnis kami di Asia, karena kami tahu masa depan dunia ada di Asia yang tengah berkembang cepat. Ada peluang besar di sektor pelayaran internasional, kami menyusun strategi dan juga melakukan transformasi terutama untuk peningkatan transportasi dan logistik energi," kata Yoki.

Ahli ekonomi dan politik internasional Asmiati Malik sepakat bahwa ASEAN memiliki kunci untuk terus berkembang, mengingat posisinya sebagai kawasan yang masuk sebagai tiga besar pasar yang tumbuh paling signifikan di dunia.

"Namun ASEAN memiliki tantangan utama untuk berkembang, antara lain terkait fokus anggaran yang seharusnya bisa lebih banyak di sektor maritim dan tentunya transparansi dari anggaran tersebut," papar Asmiati.

Khoon Tee Tan dari McKinsey Indonesia menambahkan juga menekankan terkait investasi di sektor digitalisasi untuk percepatan industri logistik ASEAN. "Dan juga saat ini negara-negara ASEAN masih terfragmentasi sehingga hanya ada pelaku-pelaku bisnis skala kecil. Ini yang perlu dikolaborasikan agar bisnis di kawasan Asia Tenggara bisa lebih besar," ujarnya.

Secara keseluruhan, para pembicara optimistis kawasan Asia Tenggara, terutama Indonesia, memiliki potensi untuk terus berkembang dengan aset-aset dan keunggulan yang dimiliki saat ini. Selain upaya digitalisasi yang perlu semakin digencarkan, dukungan regulasi juga menjadi kunci untuk bisa menjawab tantangan industri logistik ASEAN yang semakin kompetitif di masa depan. ●SHIML





ISF 2023, Pertamina Ajak Gali Potensi & Kemampuan untuk Produksi Bahan Bakar Alternatif

JAKARTA - Untuk membangun energi berkelanjutan, seluruh komponen bangsa perlu bersama-sama menyatukan langkah dalam rangka mengeksplorasi potensi dan kemampuan untuk memproduksi bahan bakar alternatif, salah satunya Bioenergi.

Hal ini mengemuka pada acara pembukaan Indonesia Sustainability Forum 2023 dengan tema *Cultivating a Greener Future: Fostering Capability and Sustainability with Alternative Fuels* di Jakarta, 7 September 2023.

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Energi (ESDM), Tütuka Ariadji dalam sambutannya mewakili Menteri ESDM menyampaikan bahwa bioenergi memainkan peran penting dalam transisi energi, khususnya dekarbonisasi di sektor transportasi dengan menyediakan solusi rendah karbon. Bioenergi sebagai bahan bakar alternatif pengganti bahan bakar fosil berpengaruh positif karena diproduksi dari sumber terbarukan; memberikan nilai tambah melalui hilirisasi industri pertanian dalam negeri; meningkatkan kesejahteraan petani kecil; sedikit emisi gas rumah kaca dibandingkan bahan bakar fosil; mengurangi impor bahan bakar dan menghemat devisa negara dan neraca perdagangan; memberikan kesempatan kerja; serta menjaga keamanan energi nasional.

"Industri bioenergi memerlukan cara-cara inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses produksi, menghasilkan bahan bakar berkualitas dengan harga terjangkau, meningkatkan daya dukung lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan petani," kata Tütuka.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Strategi Portfolio dan Pengembangan Usaha (SPPU) PT Pertamina (Persero), A. Salyadi Saputra menjelaskan emisi dari sektor transportasi akan terus meningkat dan bioenergi bisa menjadi jawaban untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar kendaraan termasuk menjadi solusi untuk mengurangi emisi global.

"Pertamina dalam berinvestasi di bidang bioenergi khususnya biofuel, dapat memberikan manfaat jangka pendek sekaligus berkontribusi kepada masa depan yang berkelanjutan," ungkap Salyadi.

Pertamina juga menyadari bahwa menuju energi hijau dibutuhkan peningkatan kapabilitas dan keahlian untuk memberikan manfaat pada lingkungan, ekonomi dan sosial.

Untuk itu, katanya, Pertamina mengambil bagian dalam Indonesia Sustainability Forum sebagai sebuah ajang yang dapat melahirkan kolaborasi-kolaborasi besar demi masa depan dunia yang lebih hijau dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

"Kita membuka diri terhadap peluang inovasi dan kerja sama demi energi bangsa yang lebih baik," ucap Salyadi.

Hal senada ditegaskan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dalam acara Plenary Session Indonesia Sustainability Forum (ISF) 2023. Ia mengungkapkan, dalam menghadapi trilemma energy, Pertamina mengambil langkah-langkah prioritas dalam pengembangan bahan bakar rendah karbon

dan energi baru terbarukan sesuai dengan situasi yang dihadapi Indonesia sebagai negara berkembang.

Menurut Nicke, faktor utama yang mempengaruhi pengembangan bahan bakar rendah karbon dan energi baru terbarukan adalah teknologi, ekonomi, dan regulasi.

"Pengembangan teknologi dapat menurunkan belanja modal (CAPEX) dan belanja operasional (OPEX). Teknologi akan lebih efisien dalam penggunaan air, energi, dan konsumsi bahan baku sangat penting. Selain itu, juga penting adalah teknologi yang dapat mengolah bahan baku menjadi generasi kedua, mengatasi limbah dari bahan baku," ujar Nicke.

Faktor kedua, adalah pengembangan ekosistem. Menurutnya, dalam pengembangan produk baru diperlukan pendekatan holistik dimulai dari rantai pasokan yang lebih panjang hingga ekosistem secara keseluruhan.

Lalu faktor ketiga yakni kemampuan ekonomi. Pertamina memerlukan kemampuan ekonomi untuk memulai pengembangan produk. Oleh karena itu, regulasi diperlukan untuk menciptakan permintaan (demand).

"Contoh di Indonesia, penggunaan B35 atau biodiesel menjadi suatu keharusan sesuai regulasi, sehingga permintaannya meningkat secara bertahap. Ketika permintaan ada, investasi akan mengalir. Hal ini penting untuk biofuel, SAF, hidrogen, amonia, dan sumber energi lainnya," imbuh Nicke.

Faktor keempat adalah kesiapan masyarakat, baik sebagai produsen maupun konsumen, dengan meningkatkan kesadaran dan pendidikan. Keempat faktor tersebut harus tingkatkan bersama-sama.

"Saya percaya bahwa transisi ke bahan bakar rendah karbon memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan pemerintah, swasta, publik, pemodal, dan investor," tegas Nicke.

Pada sesi yang sama, Sekretaris Kementerian BUMN, Rabin Indrajad Hattari menjelaskan dalam hal pengembangan bahan bakar di masa depan harus mempertimbangan kemandirian energi. Beberapa potensi yang dipertimbangkan, antara lain Geothermal, Hydro, Surya, Biodiesel, Bioetanol, termasuk LNG yang sedang digarap oleh Pertamina.

"Indonesia adalah wilayah yang kaya sumber daya alam. Biofuel dan energi dari limbah adalah beberapa area yang kami kerjakan bersama dengan beberapa kementerian terkait, terutama Kementerian Energi, untuk lebih memperkuat, tidak hanya BUMN kami, tetapi juga sektor swasta," ucap Rabin.

Nicke menambahkan, Pertamina mendukung penuh pencapaian target pemerintah untuk mencapai emisi netral pada tahun 2060. Namun, disadari sepenuhnya bahwa mandat utamanya adalah menjaga keamanan energi.

"Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus menyediakan semua kebutuhan bahan bakar yang diperlukan sebagai katalis dalam pertumbuhan ekonomi. Kami bertekad agar pertumbuhan ekonomi tetap berlanjut sepanjang perjalanan menuju emisi netral," tandas Nicke. •PTM



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjadi pembicara pada sesi diskusi panel di acara Indonesia Sustainability Forum yang diselenggarakan di Hotel Park Hyatt, Jakarta, Kamis (7/9/2023).



Direktur Strategi, Portfolio dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina A. Salyadi Saputra memberikan sambutan saat acara Indonesia Sustainability Forum yang diselenggarakan di Hotel Park Hyatt, Jakarta, Kamis (7/9/2023).

Pertamina Luncurkan Sustainability Academy dan Sustainability Center Pertama di Asia

JAKARTA - Pertamina secara resmi meluncurkan Sustainability Academy dan Sustainability Center pertama di Asia untuk skala perusahaan migas dalam gelaran Indonesia Sustainability Forum (ISF) di Park Hyatt Hotel, Jakarta Kamis, (7/9). Peluncuran dilakukan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama Sekretaris Kementerian BUMN Rabin Indrajad Hattari.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan peluncuran Sustainability Academy dan Sustainability Center merupakan komitmen Pertamina dalam upaya menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkelanjutan dalam menyongsong era transisi energi di Indonesia.

"Baru saja kita melaunching Pertamina Sustainability Academy, karena salah satu tantangan terbesar kita adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk masyarakat untuk lebih memahami bagaimana program-program sustainability, karena tanpa keterlibatan semua pihak, target NZE 2060 akan sulit dicapai," ujar Nicke.

Nicke menambahkan, Pertamina telah mengambil inisiatif dengan melakukan transformasi bisnis dan transformasi organisasi dan kini saatnya Pertamina memberikan kontribusi yang lebih dalam menyiapkan talenta-talenta untuk melakukan transisi energi dalam rangka mencapai NZE 2060.

"Harapannya, Pertamina Sustainability Academy bisa memberikan awareness bahwa dalam mewujudkan sustainable energy ini, kita semua harus memiliki pemahaman yang sama," imbuh Nicke.

Menurut Nicke, dalam mewujudkan NZE harus dimulai dari diri sendiri. Setiap individu di masyarakat harus terlibat. Melalui Pertamina Sustainability Academy, Pertamina memulainya dari internal terlebih dahulu dengan memberikan pekerja Pertamina pemahaman komprehensif terkait sustainability.

"Kita juga mulai buka kerja sama dengan universitas dari luar negeri termasuk perusahaan atau mitra-mitra yang bekerja sama dengan

Pertamina. Kita buka untuk sama-sama menimba ilmu di Pertamina Sustainability Academy," tutur Nicke.

Secara bertahap, sambung Nicke, pemerintah, kementerian, institusi pendidikan dan semua elemen masyarakat bisa sama-sama menimba ilmu, karena ini adalah pekerjaan rumah kita bersama untuk mewujudkan NZE di tahun 2060. Dalam mewujudkan NZE 2060, imbuh Nicke, strategi Pertamina yang paling utama adalah bagaimana kita membangun atau memiliki sustainable energy. Sustainable artinya adalah semua material dan bahan bakunya dimiliki Indonesia, suplainya harus ada dan kemudian kita memiliki kemampuan untuk mengolahnya menjadi energi yang lebih baik.

"Dalam beberapa tahun terakhir Pertamina sangat mendorong program biodiesel berbasis kelapa sawit. Indonesia salah satu negara penghasil kelapa sawit yang besar. Jadi kami meyakini bahwa biodiesel adalah satu salah satu sustainable energy yang memang sangat cocok untuk Indonesia," tandas Nicke.

Sekretaris Kementerian BUMN Rabin Indrajad Hattari mengatakan bahwa pemerintah mendorong Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti Pertamina untuk mengembangkan biofuel generasi kedua dan ketiga.

"Contoh bagus di sini adalah sesuatu yang telah dikembangkan oleh Pertamina sejak tahun 2021. Pertamina telah mengembangkan biofuel generasi kedua yang berasal dari ranting buah kosong. Penelitian ini dilakukan oleh Pertamina Subholding Refining and Petrochemical PT Kilang Pertamina International dan telah berhasil, diharapkan dalam 2-3 tahun dapat dipasarkan," ujar Rabin.

Pertamina, imbuh Rabin, juga telah mencari biofuel generasi ketiga yang lebih maju dengan menggunakan LNG. Ini adalah hal yang lebih maju dan akan memakan waktu lebih lama dan masih dalam pertimbangan, membutuhkan lebih banyak penelitian yang harus dilakukan. •PTM



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama Sekretaris Kementerian BUMN Rabin Indrajad Hattari melakukan seremoni secara simbolis peluncuran program Pertamina Sustainability Academy saat acara Indonesia Sustainability Forum yang diselenggarakan di Hotel Park Hyatt, Jakarta, Kamis (7/9/2023).

FOTO: PTM

MANAGEMENT INSIGHT

PERAN TALENT MANAGEMENT SIAPKAN CALON PEMIMPIN MASA DEPAN PERTAMINA



Pengantar Redaksi:

Untuk terciptanya bisnis yang sustain, Pertamina tak hanya menyiapkan sejumlah program akselerasi, tetapi juga menyiapkan talent-talent yang kompeten untuk menghadapi tantangan bisnis masa depan. Bagaimana upaya Pertamina dalam menyiapkan calon-calon pemimpin Perusahaan? Berikut penjelasan Vice President (VP) Talent Management Pertamina, Yan Martes Andreas kepada Energia.

Bisa dijelaskan terkait ruang lingkup tugas Fungsi Talent Management Pertamina.

Talent Management merupakan bagian dari Human Capital Management di Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Holding. Kami memiliki dua tugas pokok, pertama adalah penyusunan kebijakan atau policy terkait dengan pengelolaan, pembinaan pekerja di seluruh Pertamina Group, antara lain bagaimana kami menyiapkan succession planning, kemudian untuk pengisian jabatan atau talent sourcing internal dengan mekanisme internal job posting (IJP) dan pengelolaan Talent Pool pekerja di seluruh Pertamina Group, pengelolaan Strategic Talent Development khususnya leadership program, dengan berbasis data performance management dan kompetensi manajemen. Dengan pembenahan dari kompetensi manajemen ini, diharapkan tahun ini kami harus menyelesaikan proses bisnis pengukuran kompetensi teknis dan pemetaan kebutuhan kompetensi jabatan (KKJ), inline dengan rekan-rekan di Pertamina Corporate University (PCU), yang akan mengeksekusi terkait pemenuhan gap competency dengan program development yang berbasis kepada kamus kompetensi yang kami susun dimaksud.

Kemudian yang kedua, kami memiliki tugas untuk pengisian posisi jabatan-jabatan strategic, di level Vice President (VP) dan Senior Vice President (SVP) setara, di Pertamina Group, untuk mendukung terciptanya high performing organization.

Upaya apa saja yang dilakukan Pertamina dalam menyiapkan calon-calon pemimpin perusahaan di posisi strategis? program-program apa saja yang digulirkan fungsi Talent Management dalam menyiapkan calon-calon pemimpin strategis tersebut?

Kami di Pertamina terus berusaha untuk memastikan talent readiness dengan berbagai program. Terutama yang paling berkaitan adalah development program di bidang leadership. Jadi kami sudah menyiapkan program leadership untuk semua level yang ada di Pertamina. Mulai dari pasca recruitment, pendidikan untuk pekerja baru, kemudian untuk

Yan Martes Andreas

Vice President (VP) Talent
Management Pertamina

Ke halaman 10 >

MANAGEMENT INSIGHT: PERAN TALENT MANAGEMENT SIAPKAN CALON PEMIMPIN MASA DEPAN PERTAMINA

< dari halaman 9

level front liner di officer development program berjenjang terus sampai ke level senior executive termasuk managerial, termasuk design program akselerasi pemenuhan kompetensi dan capability leadership para top talent development di Pertamina Group yang nantinya akan di eksekusi atau di deliver oleh rekan-rekan dari Pertamina Corporate University. Terkait dengan pemetaan program-program yang berkaitan dengan talent management kami dari Pertamina Group, yang saat ini sedang kami benahi. Kami akan mencoba membuat satu history di Pertamina yaitu membuat kamus kompetensi jabatan lengkap dengan parameter pengukuran level kompetensi teknis untuk memenuhi kebutuhan kompetensi jabatan di seluruh Pertamina Group, dimana mungkin pasca Holding-Subholding kita belum terlalu fokus membenahi kompetensi teknis kita di seluruh Pertamina Group, yang juga sedang kami inline kan dengan PCU untuk program development teknis termasuk dengan sistem pengelolaan human capital yang ada di Pertamina. Kami melibatkan seluruh Subject Matter Expert (SME) diseluruh Pertamina Group, sehingga database kita terhadap aset pengetahuan dari para SME bisa kami kumpulkan menjadi pedoman yang mendukung kebutuhan kompetensi jabatan di seluruh Pertamina Group.

Apakah Fungsi Talent Management juga memetakan kebutuhan pemimpin masa depan perusahaan?

Tentu. Untuk mendorong terciptanya sustainability Pertamina, itu jangka panjang tentunya, pemimpin atau pimpinan perusahaan perlu mendorong terciptanya budaya kerja dan juga harus memiliki karakteristik-karakteristik yang strategic orientation, kemudian driving inivation, building strategic partnership, driving execution dan integrity. Ini kami pastikan bahwa pengelolaan calon leader kedepan selain di petakan terhadap capability dan kompetensinya, ini talent pool sedang kami manage sedemikian rupa, sehingga nanti pada saat kita membutuhkan succession planning untuk penggantian pimpinan Pertamina kedepan itu kita sudah ready dengan talent pool dimaksud. Jadi kami sedang membenahi sedemikian rupa talent pool ini untuk kami klasifikasikan berdasarkan skill group. Sehingga pada saat satu posisi strategic harus segera diisi, harapannya sudah siap nanti untuk pengganti di posisi jabatan itu dari sisi capability, kompetensi, leadership dan juga orientasi bisnisnya yang inline dengan kebutuhan bisnis Pertamina kedepan.

Kami juga sedang mengembangkan aplikasi I am Talent sebagai platform pengelolaan HC di seluruh Pertamina Group yang saat ini telah memiliki fitur-fitur yang mendukung fungsi HC untuk tidak hanya memetakan, namun juga telah mampu menyajikan data successor list untuk pengisian jabatan di level managerial, kami membutuhkan peran serta seluruh Perwira Pertamina untuk melakukan updating data pekerja yang belum ter-record oleh perusahaan, juga mengisi aspirasi karir pekerja level Assistant Manager Up termasuk juga para atasan untuk mengisi rekomendasi successor pada jabatan eksisting termasuk menyetujui aspirasi pekerja di dalam tim nya, sehingga nantinya I Am Talent dapat kami kembangkan sedemikian rupa menjadi career market place di Pertamina Group.

Adakah tantangan yang dihadapi dalam menyiapkan calon pemimpin strategis di Pertamina Group? Jika ada, bagaimana solusi untuk mengatasinya?

Setidaknya saat ini dua tantangan terbesar kita dalam pengelolaan talent management di Pertamina. Pertama adalah agility dari arah bisnis, dimana dinamika transisi energi ini menjadi isu yang sangat hangat. Kita juga memiliki aspirasi menjadi perusahaan energi kelas dunia, tantangannya adalah bagaimana menyiapkan talent, perwira Pertamina di seluruh Pertamina Group untuk inline menuju ke arah sana. Instead of bahwa memang ada persepsi terkait dengan pentingnya shifting energi, tetapi di sisi lain kita juga tetap harus memastikan existing bisnis kita itu tetap sustain. Tetapi di sisi lain at any time Pertamina harus shifting menjadi perusahaan energi terbarukan diluar apa yang sedang kita fokus dan kerjakan saat ini, talent kita sudah siap untuk menjalankan bisnis itu.

Kemudian yang kedua dari generation gap. Populasi pekerja Pertamina saat ini dimana 60-70 persen itu mayoritas adalah pekerja dengan rentang usia dibawah 42 tahun. Rekan-rekan muda ini memiliki opportunity yang sangat besar dari sisi karier. Namun disisi lain, kita harus akui bahwa kita harus mengakselerasi untuk pemenuhan volume posisi jabatan yang kosong atau vacant position itu diisi oleh rekan-rekan muda ini. Jadi tidak hanya mengakselerasi dari sisi jumlah, tetapi juga tantangannya adalah mengakselerasi dari sisi capability dan kompetensi rekan-rekan muda kita di Pertamina Group.

Apa harapan Bapak bagi para calon-calon pemimpin Pertamina kedepannya?

Untuk para leaders tentunya bagaimana memiliki pandangan yang strategic orientation bisnis, termasuk dalam hal energy shifting. Bisa mengelola rekan-rekan kita di semua level sedemikian rupa untuk menggerakkan semua sumber daya manusia ini bersama-sama kita memastikan sustainability bisnis ini kedepan. Jadi harus agile, harus bisa down to earth bersama-sama dengan rekan-rekan di semua level. Memiliki passion dan juga keinginan untuk terus belajar untuk mendapatkan insight dari aspek yang sangat luas dengan kemudahan dan fasilitas yang sudah di sediakan oleh perusahaan untuk terus memastikan kompetensi di setiap leader itu tidak menunggu, tetapi berinisiatif untuk terus belajar memenuhi tata nilai kita yang kompeten. Ekspektasi saya untuk Talent Management, tentunya kami dengan semua tantangan yang ada itu terus harus bisa menjawab tantangan perubahan-perubahan apapun kedepan untuk memastikan talent-talent kita itu lagi dan lagi harus siap untuk menjalankan roda bisnis perusahaan. Karena kita semua yakin bahwa Pertamina adalah perusahaan energi terbesar saat ini di Indonesia dan ini adalah roda perekonomian utama di Indonesia. Untuk itu, kita harus menjaga dengan menyiapkan talent-talent kita yang baik, profesional, kompeten, tangguh dan juga siap untuk berkontribusi lebih dari yang saat ini dengan tetap menjalankan tata nilai AKHLAK dan yang Utama adalah menyiapkan successor agar Pertamina Sustain sebagai world class energy company. •

Berkontribusi untuk Kemandirian Ekonomi Nasional, Dirut Pertamina Raih Penghargaan Nawacita Award 2023

JAKARTA - Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati meraih penghargaan sebagai tokoh yang menginspirasi dalam membangun Kemandirian Ekonomi Nasional pada ajang Anugrah Nawacita Award 2023.

Dewan Juri menilai Nicke Widyawati yang merupakan 100 wanita berpengaruh di dunia versi Majalah FORBES dinilai menginspirasi dalam upaya mewujudkan kemandirian nasional, karena telah membawa spirit "Bring The Barrel Home" atau membawa hasil produksi migas dari luar negeri untuk diolah di kilang Pertamina untuk mewujudkan kedaulatan energi di Indonesia. Dirut Pertamina ini juga berhasil memimpin Pertamina dalam pencapaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebesar 60% di tahun 2022.

Penghargaan yang digelar oleh Media Nawacita Indonesia, diserahkan oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Yasonna H. Laoly yang berlangsung di Dharmawangsa, Jakarta, pada Jumat, 8 September 2023

Dalam sambutannya, Menteri Hukum dan HAM RI, Yasonna H. Laoly menyampaikan Anugrah Nawacita Award merupakan bentuk apresiasi atas keberhasilan para tokoh nasional dan tokoh lokal yang menyumbang atau berkontribusi yang besar untuk memajukan daerah maupun bangsa dan negara serta mendukung kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

"Nawacita Award ini sebagai bentuk dukungan dalam pelaksanaan program Nawacita yang menjadi Program Presiden Jokowi. Saya harapkan momentum ini akan terus dilanjutkan dan calon pemimpin bisa terus memberikan sumbangsinya ke negara ini," ujar Menkumham Yasonna.

Saat menerima penghargaan, Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati menyampaikan ucapan terima kasih atas penghargaan untuk Kategori Kemandirian Ekonomi yang diberikan kepadanya. Menurutnya, kemandirian ekonomi tidak terlepas dari kemandirian energi, karena energi adalah katalis untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara.

"Apa yang dilakukan selama ini tentu support semua pihak, dimana saya sebagai pemimpin di BUMN. Ini merupakan kebanggaan, masih banyak PR yang harus dikerjakan. Saya memimpin BUMN hanya menjalankan amanah. Yang paling penting adalah memberikan pelayanan, dan menjadi lokomotif perekonomian nasional, serta mengembangkan UMKM (usaha mikro kecil menengah). Karena inilah kekuatan Indonesia," ujar Nicke.

Menurut Nicke, ketika krisis energi terjadi, Pertamina hadir untuk menguatkan UMKM. Begitu pula saat terjadinya pandemi Covid-19, Pertamina turut aktif menguatkan UMKM, sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil dan dikagumi seluruh dunia.

"Tentu bukan pencapaian saya atau Pertamina sendiri, tetapi seluruh warga Indonesia. Karena kemandirian ini memang harus terwujud di semua elemen. Semoga ini menjadi semangat lagi, karena PR-nya setiap hari bertambah terus. Semoga Award ini memberikan semangat kepada Saya, kepada Tim Pertamina juga kepada seluruh bangsa Indonesia untuk lebih bekerja keras lagi mewujudkan kemandirian ekonomi nasional," pungkas Nicke.

Selain Dirut Pertamina, ada 9 (Sembilan) tokoh nasional lainnya yang mendapat penghargaan Nawacita Award 2023, yakni Jenderal TNI (Purn) AM Hendropriyono (Kategori Pertahanan dan Keamanan), Prof Dr. KH Nasaruddin Umar (Kategori Penguatan Kebhinekaan Indonesia), Jenderal TNI (Purn) Moeldoko (Kategori Pendidikan Karakter Bangsa), Hermus Indou (Kategori Pejuang Demokrasi), ST Burhanuddin (Kategori Penegakan Hukum), Rusdi Kirana (Kategori Infrastruktur, Industri dan Transportasi), dr. Lie Agustinus Dharmawan (Kategori Kesejahteraan Rakyat), Ery Cahyadi (Kategori Pembangunan Daerah), dan Cinta Laura (Kategori Khusus Inspirator Milenial).

Pada malam penganugrahan, Dewan Juri Nawacita Award 2023, Sarman Simanjorang menjelaskan dari semua kategori penghargaan kepada tokoh inspiratif tersebut, kategori kemandirian ekonomi membutuhkan pembahasan yang panjang karena ada 25 nama pengusaha yang diberikan dan sangat sulit untuk menilainya. Namun pilihan jatuh kepada Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

"Kami melihat bahwa prestasi yang dimilikinya luar biasa, mampu membawa BUMN menjadi 150 terbesar di dunia. Dan dalam sejarah juga memiliki keuntungan terbesar tahun 2022, dan pimpinannya merupakan 100 wanita berpengaruh di dunia," katanya.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target Net Zero Emission 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian Sustainable Development Goals (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan Environmental, Social & Governance (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM

NAWACITA AWARDS 2023



Sorot

Hari Pelanggan 2023, Pertamina Tingkatkan Komitmen Layani Masyarakat

JAKARTA - Pada Hari Pelanggan Nasional, PT Pertamina (Persero) dengan anak usahanya menyapa langsung dan mengapresiasi masyarakat yang menjadi pelanggan setianya di beberapa wilayah Indonesia. Hari Pelanggan menjadi salah satu momen komitmen Pertamina untuk melayani masyarakat Indonesia.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menjelaskan, sebagai BUMN yang melayani kebutuhan energi masyarakat, Pertamina memanfaatkan momentum Hari Pelanggan Nasional 2023 menunjukkan perhatian dan kepedulian kepada pelanggan yang selama ini setia menggunakan produk Pertamina.

"Hari Pelanggan ini Pertamina semakin mengukuhkan tekadnya untuk melayani masyarakat dari Sabang sampai Merauke, dari Kota hingga pelosok negeri," ujar Fadjar.

Berbagai kegiatan digelar di unit operasi antara lain Manajemen menyapa langsung konsumen, serta berbagai promo pembelian produk melalui aplikasi MyPertamina, berbagi Voucher BBM, Souvenir, Oli Gratis,

produk UMKM, serta sejumlah hadiah, termasuk tiket Pelita Air Jakarta - Bali bagi pelanggan beruntung.

Selain itu, Pertamina juga melayani uji emisi kendaraan dan pembagian bibit pohon secara gratis, sebagai cerminan kepedulian pada lingkungan.

Pada kesempatan menyapa masyarakat, Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga (PPN) Riva Siahaan mengemukakan, sebagai Subholding Commercial and Trading, PPN hadir menyapa masyarakat di SPBU yang merupakan garda terdepan pelayanan Pertamina dalam pendistribusian energi ke masyarakat.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada pelanggan setia produk Pertamina. Kehadiran kami menyapa pelanggan merupakan apresiasi atas loyalitasnya menggunakan BBM dan LPG untuk kebutuhan sehari-hari. Tidak hanya itu, Kami juga mengajak masyarakat untuk peduli lingkungan dengan menjaga kesehatan kendaraan," kata Riva, di sela kegiatan Hari Pelanggan PPN di SPBU COCO 31.124.02 Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan. • PTM



FOTO: TA

Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Riva Siahaan memberikan bingkisan kepada para pengendara ojek online yang melakukan pengisian BBM di SPBU COCO Fatmawati 31.124.02, Jakarta, Senin (04/09/2023).



FOTO: TA

Dalam rangka Hari Pelanggan Nasional yang jatuh setiap tanggal 4 September, Direktur Utama PT Pertamina Retail lin Febrian memberikan bingkisan kepada pelanggan yang melakukan pengisian BBM di SPBU COCO Fatmawati 31.124.02, Jakarta, Senin (4/9/2023)



FOTO: PELITA AIR

Pemberian apresiasi konsumen Pelita Air oleh Manajemen Pelita Air di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta



FOTO: TA

Menyambut Hari Pelanggan Nasional 2023, PPN mengadakan layanan uji emisi mobil pada tanggal 4, 9, 10, 17 September 2023, mulai pukul 10.00 – 21.00 WIB. Layanan uji emisi gratis ini di antaranya pada 14 SPBU di wilayah Jabodetabek, di antaranya di Abdul Muis dan Cikini (Jakarta), Siliwangi (Depok), Cibinong (Bogor), BSD City (Tangerang) dan Ahmad Yani (Bekasi).



FOTO: SHICAT SUMBAGUT

Kegiatan sapa pelanggan di SPBU 41.552.02 Tegalarjo, Yogyakarta, dilakukan langsung oleh Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga, Mars Ega Legowo Putra dengan memberikan souvenir dan e-voucher BBK bagi konsumen yang menggunakan bahan bakar berkualitas dan ramah lingkungan serta bertransaksi secara cashless menggunakan aplikasi MyPertamina.

Sorot



FOTO: PTPL

Pertamina Lubricants membuka gerai Festival Ganti Oli (FGO) yakni area pembelian oli dan servis ganti oli gratis selama sepekan pada peringatan Hari Pelanggan Nasional. FGO hadir di lebih dari 20 kota dengan promo dan aktivitas khusus Hari Pelanggan, yakni diskon pelumas Fastron Series senilai Rp50 ribu, dan untuk pelumas Enduro Series mendapat potongan Rp10 ribu (kecuali untuk Enduro Gear Matic) serta pelanggan dimanjakan dengan ganti oli gratis.



FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

Memperingati Hari Pelanggan Nasional, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel hadir menyapa langsung pelanggan setia produk Pertamina di SPBU serta mengapresiasi beberapa resto yang setia menggunakan Bright Gas di 5 wilayah Sumbagsel (4/9/2023). Tampak Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Zibali Hisbul Masih menyerahkan tanaman dan souvenir untuk pelanggan setia Pertamina.



FOTO: PTPL

Sebagai wujud apresiasi dan rasa terima kasih kepada pelanggan di Hari Pelanggan Nasional tahun ini, Pertamina Lubricants bersinergi dengan Pertamina Patra Niaga Regional menyapa pelanggan di berbagai kota di Indonesia meliputi kota Bandung, Semarang, Malang, Medan, Padang, dan Makassar. Pertamina mengadakan program pemberian free Pertamina/Pertamax Turbo 1 Liter dengan minimum belanja 25rb dan free Pelumas Fastron setiap pembelian Pertamina 200rb.



FOTO: SHC&T SUMBAGUT

Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut secara langsung menyapa pelanggan setia pengguna produk Pertamina di beberapa SPBU di wilayah Aceh, bertepatan dengan Hari Pelanggan Nasional, (4/9). Selain itu, Pertamina memberikan bingkisan berupa merchandise, e-voucher MyPertamina dan pelumas Fastron Eco Green kepada konsumen.



FOTO: PGN

PT PGN Tbk meluncurkan fitur Gas Point untuk pelanggan rumah tangga dan pelanggan kecil pada aplikasi PGN Mobile berbarengan dengan peringatan Hari Pelanggan Nasional yang jatuh pada 4 September 2023. Pada fitur Gas Point, pelanggan berkesempatan mendapatkan beragam hadiah menarik dari PGN seperti kompor, totebag, payung lipat, headset, apron, pouch, kotak makan dan lain-lain. Perolehan point cukup mudah, pelanggan melakukan catat meter mandiri dengan pemakaian di atas 20 M3 dan melakukan pembayaran tagihan gas sebelum tanggal 16.



FOTO: SHC&T SULAWESI

Dalam rangka memeriahkan Hari Pelanggan Nasional, manajemen PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi secara serentak turun langsung menyapa pelanggan setia pengguna produk dan layanan Pertamina di SPBU-SPBU yang berada di beberapa kota, seperti Makassar, Manado, Gorontalo, Palu, dan Kendari. Selain beberapa promo menarik di bulan September, ada hal unik lain yang dilakukan Pertamina untuk memperingati Hari Pelanggan Nasional yakni memberikan beberapa bibit pohon kepada pelanggan yang saat itu sedang bertransaksi di SPBU dan mengajak pelanggan untuk menukarkan sampah yang ada di dalam kendaraan mereka dengan berbagai macam hadiah.

Dirut Pertamina : Adaptasi dengan Perubahan dan Tingkatkan *Engagement* Pelanggan

PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT - Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati melakukan Management Walkthrough (MWT) ke Integrated Terminal (IT) Pontianak yang merupakan salah satu fasilitas operasi PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan, Sabtu, 2 September 2023.



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati melakukan kunjungan kerja ke Integrated Terminal BBM Pontianak, Siantan Hilir, Pontianak, Kalimantan Barat, (2/9/2023).

Dalam kesempatan tersebut, Nicke didampingi oleh Pjs. Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan, Jeffri Affandi dan Integrated Terminal Manager Pontianak, Ahmad Fairuz Nurwendi.

"Management Walkthrough ini dilakukan untuk melihat langsung kondisi IT Pontianak sekaligus bertemu dengan para Perwira di sini. Tadi saya lihat ada beberapa yang akan dilakukan adjustment sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini. Menurut saya, itu adalah

langkah yang sangat bagus. Kita memang harus beradaptasi dengan kebutuhan customer. Jadi infrastruktur pun harus segera beradaptasi," ujar Nicke.

Nicke juga menyampaikan, sebagai garda terdepan Pertamina Group yang berhadapan langsung dengan konsumen industri dan ritel, Pertamina Patra Niaga harus bisa meningkatkan engagement dengan pelanggan.

"Kita harus memahami betul apa kebutuhan dan harapan para pelanggan. Segera beradaptasi dengan perubahan. Para Perwira muda antusias untuk selalu mengikuti rencana ke depan Pertamina Group dan selalu siap beradaptasi," pesan Nicke.

Nicke juga menekankan pentingnya pemeliharaan rutin seluruh fasilitas operasional perusahaan, revitalisasi untuk menjaga kualitas produk dan layanan, serta selalu mengutamakan aspek safety di setiap kegiatan operasi.

Kehadiran Direktur Utama Pertamina disambut hangat para Perwira, salah satunya Integrated Terminal Manager Pontianak, Ahmad Fairuz Nurwendi.

"Dengan adanya MWT ini, kami mendapatkan masukan yang berharga dari Ibu Dirut. Bagaimana proses kerja yang seharusnya. Hal-hal yang sudah baik kami pertahankan, dan yang masih perlu diperbaiki akan kami lakukan perbaikan," tuturnya.

Ahmad Fairuz Nurwendi menyampaikan, saat ini IT Pontianak mem-back up penyediaan dan distribusi hampir di semua area Kalimantan Barat. Sejauh ini penyaluran di IT Pontianak maupun konsinyasi berjalan dengan baik dan lancar, karena kami selalu mengutamakan aspek safety dalam setiap proses kerja," ungkapnya.

IT Pontianak membawahi 4 fasilitas, yaitu IT Pontianak, Jobber di Ketapang, TBBM Siantan, dan Depot Mini LPG Pontianak.

Selain Terminal BBM, Depot LPG dan DPPU, di wilayah Kalimantan Barat juga terdapat 86 SPBU, 12 SPBU 3T, 11 SPBB dan 9 SPBE yang melayani kebutuhan energi masyarakat. ●RIN



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati foto bersama dengan Perwira IT Pontianak.

Kiprah

President Director PAG, Bara Ilmarosa dan Managing Director ARC, Dr. Muthu Chezhan foto bersama usai menandatangani Development Cooperation Agreement.

FOTO: SHG-PAG

Perta Arun Gas Tandatangani *Development Cooperation Agreement* dengan Aslan Energy Capital

JAKARTA - Sebagai implementasi visi perusahaan menjadi perusahaan regasifikasi dan LNG Hub kelas dunia, PT Perta Arun Gas (PAG) yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina Gas menandatangani Development Cooperation Agreement (DCA) dengan Aslan Energy Capital Pte Ltd., Singapura (AEC) terkait dengan pembangunan, Pengembangan dan pengoperasian fasilitas pemrosesan Blue Ammonia yang berlokasi di Kawasan Ekonomi Khusus Lhokseumawe (KEKAL). Penandatanganan ini dilaksanakan di Perta Arun Gas Head Office Jakarta.

Ditandatangani oleh President Director PAG, Bara Ilmarosa dan Managing Director ARC, Dr. Muthu Chezhan, DCA ini merupakan hasil dari penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara PAG and AEC pada Januari 2023 terkait dengan eksplorasi perkembangan gas dan energi besar.

Bara menyampaikan bahwa kapasitas produksi Blue Amonia direncanakan akan menghasilkan sebesar 600.000 ton per tahun. "Pengembangan Blue Amonia ini merupakan pertama di Asia dalam skala yang besar, serta didukung oleh carbon capture and storage (CCS) lokal yang memanfaatkan reservoir Arun," ujarnya.

Lebih lanjut, Bara menyampaikan bahwa proyek ini direncanakan akan diproduksi pada pertengahan Tahun 2028.

Menurut Bara, penandatanganan DCA ini merupakan hal yang sangat penting karena akan mampu mengembangkan bisnis perusahaan terkait dengan kebutuhan energi bersih dan target dekarbonisasi. "Kami harap proyek ini akan berpengaruh secara optimal didukung oleh fasilitas infrastruktur yang berada di KEK Lhokseumawe," tambahnya.

"Adanya ketersediaan CO2 ini adalah salah satu faktor dalam memberikan manfaat besar bagi daerah, terlebih untuk Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe (Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe) dan menjadi kontribusi utama PAG ke dalam strategi ketahanan energi Indonesia," katanya.

Ia juga menambahkan bahwa kerjasama ini juga berpotensi dalam meningkatkan pendapatan perusahaan. "PAG dan AEC diharapkan dapat berkerjasama dan menjalin hubungan baik di masa mendatang," ujar Bara.

Sementara itu, Managing Director AEC, Dr. Muthu Chezhan mengatakan bahwa LNG Terminal Arun memiliki potensi yang besar untuk menjadi pusat pertumbuhan energi baru. "Diharapkan Proyek Blue Ammonia menjadi Proyek terbesar di Asia dalam memenuhi kebutuhan domestik dan ekspor untuk Asia Bagian Utara," lanjutnya.

"Aslan berfokus pada pelaksanaan proyek-proyek energi ramah lingkungan dan infrastruktur, logistik, dan pemrosesan kelas dunia dengan Indonesia sebagai pasar hub-nya. Proyek ini akan mempercepat pembangunan regional serta mempercepat pertumbuhan ekonomi di KEK Lhokseumawe. Tidak hanya itu, kemungkinan adanya solusi net zero yang akan menguntungkan industri berat dan sektor pertanian yang berkembang pesat di Indonesia," kata Dr. Chezhan. ●SHG-PAG

Raih Indonesia Best TJSL Awards 2023, Pertamina Perkuat Komitmen Pemberdayaan Masyarakat

JAKARTA, 31 AGUSTUS 2023 - PT Pertamina (Persero) meraih penghargaan Indonesia Best TJSL Awards 2023 with Outstanding Program in Increasing Community Economic Independence dalam Kategori Energy, Oil and Gas Industry. Apresiasi ini mencerminkan kontribusi Pertamina dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang melibatkan masyarakat.

Penghargaan diselenggarakan oleh WartaEkonomi.co.id Research and Consulting sebagai bentuk apresiasi bagi pelaku usaha dari berbagai sektor, untuk terus meningkatkan pelaksanaan program TJSL yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Pada acara penghargaan yang diselenggarakan secara daring, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya menyampaikan, seluruh komponen bangsa memprioritaskan perlindungan dan pengelolaan lingkungan sebagai proses bisnis. Ia menghargai bila sifat melindungi lingkungan menjadi inisiatif, bukan hanya motif apalagi hal yang diabaikan.

Menurutnya, saat ini BUMN menjadi penggerak utama ekonomi dan bersama pimpinan daerah menjadi penggerak utama untuk green leadership.

"Mari kita terus bekerja bersama untuk lingkungan yang lebih baik," ujar Siti Nurbaya dalam pembukaan ajang pemberian penghargaan tersebut, Kamis, 31 Agustus 2023.

Saat menerima penghargaan, Vice President CSR & SMEPP Management PT Pertamina (Persero), Fajriyah Usman menyambut positif apresiasi tersebut. Pertamina dinilai konsisten menjalankan program TJSL yang melibatkan pemberdayaan masyarakat, antara lain: Desa Wisata Pertamina, Desa Energi Berdikari, UMK Academy, Rumah BUMN.

"Semoga penghargaan ini dapat menjadi semangat bagi kami untuk terus dapat berinovasi dan memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan kepada masyarakat sesuai dengan spirit TJSL kami yaitu: Energizing Sustainable Community," ujar Fajriyah.

Senada, Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menjelaskan bahwa salah satu program unggulan Pertamina di bidang pemberdayaan masyarakat, yakni Desa Energi Berdikari (DEB). Program ini memberikan akses energi terbarukan sebagai solusi energi masyarakat serta membuka jalan untuk mencapai kemandirian energi dan ekonomi masyarakat.

"Dengan memberikan akses energi terbarukan, Pertamina dapat mensosialisasikan dan menghadirkan pengalaman transisi energi sehingga masyarakat memahami pentingnya energi untuk menggerakkan roda perekonomian," kata Fadjar.

Program ini, lanjutnya, sejalan dengan SDG's poin 7 yaitu energi bersih dan terjangkau, poin 8 yaitu pertumbuhan ekonomi, dan poin 13 yaitu penanganan perubahan iklim, serta sejalan dengan target Pemerintah mencapai Net Zero Emission.

Pertamina sebagai pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target Net Zero Emission 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian Sustainable Development Goals (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan Environmental, Social & Governance (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. ●PTM



Salah satu program TJSL Pertamina, Desa Energi Berdikari.

FOTO: PTM

Elnusa Sukses Rampungkan Survei Seismik di Laut Papua Barat Daya

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) melalui Divisi Upstream Services sukses menyelesaikan pekerjaan Survei Seismik Laut di perairan Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya. Survei seismik kali ini disebut sebagai Survei Seismik 3D South Walio Offshore di Wilayah Kerja yang dioperasikan oleh KKKS Petrogas (Island) Ltd.

Survei seismik merupakan salah satu kompetensi andalan Elnusa sebagai tahapan eksplorasi sumber migas yang didasarkan pada pengukuran respon gelombang yang diarahkan ke dalam tanah untuk kemudian mengetahui data lapisan bawah tanah dan mendapatkan titik migas yang paling potensial.

Pada survei seismik kali ini Elnusa menggunakan alat penerima gelombang seismik jenis Ocean Bottom Nodes (OBN), yang seluruhnya merupakan aset Elnusa. Kick-Off Meeting yang berlangsung pada 6 Juli 2023 di Makassar, Sulawesi Selatan, merupakan penanda dimulainya pekerjaan survei seismik ini dan hanya dalam waktu 48 hari seluruh operasi survei selesai dikerjakan pada 22 Agustus 2023.

Dengan selesainya survei seismik tersebut, Elnusa berhasil mencatatkan lebih dari 300.000 jam kerja aman. Hal ini merupakan bukti komitmen seluruh pekerja Elnusa dalam penerapan aspek HSSE dengan tepat.

"Kami harap semua kerja keras kami dapat memberikan kontribusi positif untuk penemuan cadangan Migas nasional," ujar Fahzul MH Siregar selaku Kepala Proyek dari Elnusa.

Seperti yang dikatakan Direktur Operasi Elnusa, Charles Harianto Lumbantobing, Elnusa memiliki kemampuan integrated untuk setiap

pekerjaan dari semua tahapan seismik onshore dan offshore, mulai dari akuisisi data, processing data, sampai analisa data lebih lanjut. Elnusa mengerjakan seluruh proses survei dengan landasan operation excellence melalui penerapan Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) sesuai standar yang berlaku.

"Saya sangat mengapresiasi kinerja seluruh Perwira Elnusa yang terlibat pada proyek survei seismik 3D South Walio Offshore ini. Berikutnya ada beberapa prospek pekerjaan survei seismik laut di wilayah Indonesia lainnya yang akan dikerjakan oleh Elnusa di sisa tahun 2023 maupun menuju 2024," tutup Charles. ● Elnusa



Kegiatan survei seismik di Laut Papua Barat Daya.

FOTO: Elnusa

Lapangan Unitisasi Gas JTB Aman dari Paparan Radiasi



Pemantauan mineral ikutan radioaktif (MIR) di Gas Processing Facility (GPF) JTB, Ngasem, Bojonegoro, Jawa Timur.

Foto: SHU

BOJONEGORO, JAWA TIMUR - Lapangan Unitisasi Gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) dinyatakan aman dari paparan radiasi. Demikian hasil yang disampaikan oleh Nuclear Energy Regulatory Agency atau Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten) usai melakukan kunjungan lapangan guna memantau mineral ikutan radioaktif (MIR) di Gas Processing Facility (GPF) JTB, Ngasem, Bojonegoro, Jawa Timur, 14--15 Agustus 2023.

MIR merupakan mineral logam atau non-logam ikutan bersifat radioaktif yang dihasilkan dari kegiatan pertambangan minyak dan gas bumi, serta industri lainnya. Untuk itu, Bapeten bekerja sama dengan PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Zona 12 melakukan pemeriksaan dan pemantauan di sekitar fasilitas JTB untuk mendapatkan data awal sebagai baseline penyusunan kebijakan keselamatan dan keamanan kerja secara komprehensif di masa mendatang.

Bapeten mencatat angka paparan sekitar 0,05-0,11 microSievert/jam yang berarti kondisi ini aman. Kondisi tidak aman dan dibutuhkan pengawasan bilamana angka yang dihasilkan di atas 0,5 microSievert/jam.

Manager HSSE Operations Zona 12 Benny Rahadian menyambut baik kerja sama ini karena memberikan keuntungan bagi JTB. Menurut Benny, dengan adanya pemantauan lapangan, kondisi MIR di JTB dapat diketahui statusnya.

"Alhamdulillah, dari hasil pemantauan dari Bapeten, JTB hasilnya aman. Dengan adanya informasi ini, database keselamatan terkait potensi radiasi menjadi lebih lengkap. Semakin awal diketahui, tentu akan semakin baik karena kita bisa mengantisipasi situasi ke depan," terangnya.

Sementara, Kepala Pusat Pengkajian Sistem dan Teknologi Pengawasan Instalasi dan Bahan Nuklir (P2STPIBN)-Bapeten, Judi Pramono menyampaikan, kegiatan pengumpulan data ini merupakan kerangka awal untuk kajian penerapan kebijakan dan strategi pengawasan mineral ikutan radioaktif di industri minyak & gas di Indonesia. Data ini akan dijadikan dasar pengukuhan dan penerapan budaya keselamatan kerja di lingkungan industri berisiko tinggi.

"Kita telah melakukan pengukuran paparan radiasi di hampir seluruh spot di JTB. Sejauh ini hasilnya tidak ada limpahan paparan. Aman," urainya.

Berdasarkan observasi di beberapa lokasi JTB, Bapeten tidak menemukan adanya tingkat radiasi yang melebihi ambang batas. Semua kawasan dalam keadaan normal. Hasil pengukuran menunjukkan paparan yang ada di seluruh instansi sama nilainya sehingga tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Tempat-tempat maupun fasilitas di semua spot yang ada potensi sedimen dipastikan tidak ada paparan radiasi yang melebihi ambang batas. Semuanya pada nilai dasar jadi tidak ada bahaya radiasi di JTB.

Judi Pramono mengakui pihaknya banyak belajar dari Pertamina EP Cepu Zona 12, baik terkait dengan peningkatan budaya keselamatan maupun data terkait radioaktif. Safety culture di lingkungan migas menjadi insight yang penting dalam penyusunan peraturan budaya keselamatan kerja di industri Tenaga Nuklir. Best practice yang ada di JTB ini dapat diterapkan di dunia industri lainnya.

"Pengalaman dari JTB ini sangat bermanfaat bagi kami, karena data ini sangat penting dan dibutuhkan untuk database. Kami juga akan berkoordinasi lebih lanjut dengan Dirjen Migas dan SKKMIGAS ke depannya," pungkasnya. ● SHU

Kiprah**Ditjen Migas Bersama Pertamina Sulawesi Pantau Pendataan Subsidi Tepat LPG 3 Kg di Kota Makassar**

MAKASSAR, SULAWESI TENGGARA - Pembelian LPG 3 kg menggunakan KTP mulai diberlakukan di pangkalan-pangkalan LPG 3 kg sejak Mei 2023. Hal tersebut merupakan program yang sedang dijalankan oleh Pertamina berdasarkan Kepmen dan Kepdirjen Migas Kementerian ESDM. Pertamina harus melakukan pendataan konsumen pengguna dan pencatatan transaksi LPG 3 Kg.

Sebagai pemberi mandat, Ditjen Migas didampingi Pertamina melakukan monitoring dan evaluasi beberapa pangkalan yang beroperasi di Kota Makassar terkait pendataan subsidi tepat LPG 3 Kg. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Unit Pertamina Makassar, Senin, 28 Agustus 2023.

Koordinator Subsidi Bahan Bakar Migas, Christina M. Sinaga berdialog dengan para pemilik pangkalan terkait kendala yang dihadapi selama proses registrasi atau transaksi LPG 3 Kg. Ia juga menekankan agar pemilik pangkalan segera mendaftarkan pangkalannya ke website subsidi tepat LPG 3 Kg.

"Jika menemui kendala segera menghubungi Sales Branch Manager (SBM) Pertamina sesuai dengan lokasi pangkalan bapak ibu berada," ujar Christina.

Beberapa SBM mengaku kendala yang sering ditemui adalah masalah jaringan, khususnya yang berada di wilayah kepulauan.

Dalam kegiatan tersebut, VP Retail LPG Sales Pertamina Patra Niaga, Putut Andriatno memberikan penjelasan mengenai isu yang beredar di Masyarakat terkait pembatasan pembelian gas LPG 3 Kg. "Pada kesempatan ini saya sampaikan ke bapak ibu sekalian bahwa bukan pembatasan namun hanya pendataan atau registrasi para konsumen LPG 3 Kg," ujar Putut.

Kegiatan monitoring dan evaluasi juga diisi dengan kunjungan ke pangkalan LPG 3 kg yang berada di Sudiang, sekitar Bandara Hasanuddin, Monginsidi, dan Cendrawasih. Ditjen Migas dan Pertamina mengecek

proses transaksi pembelian gas LPG 3 Kg dengan menggunakan aplikasi MyPertamina. Setiap konsumen yang akan membeli tabung akan dilakukan pengecekan data terlebih dahulu, jika sudah teregistrasi maka dapat melanjutkan pembelian. Namun jika belum akan diarahkan untuk mendaftar terlebih dahulu dengan menyiapkan KTP dan NIK.

Hingga 28 Agustus 2023, Pertamina Patra Niaga Sulawesi sudah melakukan pendataan dan pencocokan data sebanyak 28.486 pangkalan atau 97% yang berada di wilayah Sulawesi. Sedangkan pangkalan yang sudah melakukan transaksi pembelian menggunakan MyPertamina sebanyak 22.676 pangkalan atau sudah mencapai 77%.

Menurut Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrugri Andriani Sumampouw, program ini dimaksudkan untuk melindungi masyarakat yang seharusnya berhak menggunakan gas LPG 3 Kg. "Karena itu, Pertamina mendukung penuh penugasan yang diberikan pemerintah untuk menyalurkan LPG subsidi tepat sasaran," tutup Fahrugri. ● SHC&T SULAWESI



Koordinator Subsidi Bahan Bakar Migas, Christina M. Sinaga mengingatkan pentingnya pendataan subsidi tepat kepada para pemilik pangkalan LPG 3 kg.

FOTO: SHC&T SULAWESI

Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental Kunjungan Kerja ke Wilayah MBOR II Semarang

Komisaris Utama PTK Amir Hamzah memberikan sambutan dalam kunjungan kerja ke MBOR II.

FOTO: SHIMIL-PTK

JAKARTA - Dewan Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) beserta organ Dewan Komisaris lakukan kunjungan kerja ke Port Semarang di wilayah Pelabuhan Tanjung Mas, yang merupakan wilayah operasi Marine Business & Operation Region (MBOR) II PTK Semarang, 23--25 Agustus 2023. Kunjungan kerja dilakukan untuk mengetahui kondisi operasional dan berdiskusi dengan beberapa port manager yang bertugas di wilayah kerja MBOR II.

Dalam kunjungan kerja tersebut, Komisaris Utama PTK Amir Hamzah, dua Komisaris PTK Khalid Zabidi dan Agustinus Bensik Lomboan, didampingi Anggota Komite Nominasi, Remunerasi & Manajemen Risiko Hamdi Zainal, Anggota Komite Investasi Edi Ariawan, serta Direktur Keuangan & SDM PTK, Afan Aftory.

Menurut Amir Hamzah, kunjungan Dewan Komisaris PTK ini merupakan bagian dari menjalankan fungsi Komisaris dalam mengawasi dan memberikan arahan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan visi perusahaan untuk menjadi perusahaan jasa maritim yang terintegrasi dengan skala global.

Kegiatan diisi dengan pemaparan materi oleh masing-masing port di lingkup MBOR II dan dilanjutkan dengan diskusi terbuka mengenai potensi bisnis yang dapat dilaksanakan di masing-masing port. Selanjutnya, Dewan Komisaris PTK melakukan tatap muka dengan EGM MOR IV JBT PT Pertamina Patra Niaga, Aji Anom Purwasakti.

"Kehadiran kami di sini untuk melakukan monitoring atas kinerja yang dijalankan oleh para port manager di wilayah kerja MOR IV JBT. Selain itu, kami juga ingin mengetahui kerja sama yang dapat dijalin antara PTK dan PPN sebagai upaya memperkuat kolaborasi strategis di dalam Pertamina Group. Juga melihat beberapa operasional PPN yang bersinggungan langsung dengan PTK terutama pada pengelolaan port dan jasa marine lainnya," ujar Amir Hamzah.

Aji Anom selaku EGM MOR IV JBT menyambut baik courtesy visit tersebut dan mengapresiasi kinerja PTK dalam mengelola Port di wilayah JBT. "Selama ini operasional yang dijalankan oleh PTK sudah baik dan rencana-rencana kerja sama akan dilakukan kaji ulang secepatnya agar kesepakatan antara PPN dan PTK dapat terealisasi," ungkap Aji Anom.

Turut mendampingi selama courtesy visit, Manager HSSE Priyo Djatmiko dan Asst. Manager Supply & Distribution, Debby Juliana Harahap. ● SHIMIL-PTK

Kiprah



Direktur Utama PHE, Wiko Migantoro memberikan sambutan pada pembukaan PHE Sustainable Development Forum.

FOTO: SHU

Dukung Dekarbonisasi, Pertamina Hulu Energi Gelar *Sustainable Development Forum*

YOGYAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina terus berupaya mendukung program pemerintah untuk mencapai Net Zero Emission (NZE). Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan acara PHE Sustainable Development Forum yang mengusung tema Dekarbonisasi Penyimpanan dan Perdagangan Karbon, di Yogyakarta, 31 Agustus 2023.

Perdagangan karbon menjadi salah satu inisiatif yang dilakukan PHE sebagai upaya dalam pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), khususnya Karbon Dioksida (CO₂) dari berbagai sektor yang dapat menyebabkan dekarbonisasi.

Gelaran Sustainable Development Forum PHE merupakan kolaborasi internal dari Fungsi Legal Counsel dan Fungsi Upstream Innovation Technology serta turut mengundang pemateri dari berbagai instansi terkait.

Direktur Utama PHE Wiko Migantoro mengapresiasi terselenggaranya acara ini sebagai salah satu bukti bahwa perusahaan konsisten dalam mendukung program pemerintah untuk mencapai target penurunan emisi sebesar 29% pada 2030 dan Net Zero Emission pada 2060.

"Acara ini tentu saja digagas dengan tujuan yang mulia dan merefleksikan komitmen Pertamina Hulu Energi untuk berkontribusi terhadap pengurangan emisi melalui dekarbonisasi penyimpanan dan carbon trading," ujar Wiko.

Hal yang sama diutarakan oleh Alpius Dwi Guntara, VP Upstream Innovation PHE. "PHE menjalankan bisnis dekarbonisasi melalui efisiensi energi, loss reduction, elektrifikasi peralatan, penggunaan bahan bakar rendah karbon, green power generation, mobil equipment electrification, carbon capture and storage," terang Guntara. Di tempat yang sama, Vice President Legal Counsel PHE, Eva Maria memaparkan berbagai upaya mendukung dan mengurangi dekarbonisasi yakni melalui penyelenggaraan Nilai Emisi Karbon (NEK) untuk National Determined Contribution. PHE melakukan program inisiatif atas rencana perdagangan karbon sukarela di Pertamina Group dan Carbon Capture and Storage (CCS) serta Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS).

PHE Sustainable Development Forum selaras dengan komitmen Pemerintah, khususnya dalam menurunkan GRK. "Perusahaan memastikan regulasi yang sudah ada dapat kita jalankan melalui perdagangan carbon CCS dan CCUS yang didukung oleh subholding lainnya sebagai implementasi program-program dan komitmen Indonesia dalam G20," tambah Eva. • SHU

Jaga Keunggulan Layanan, Patra Drilling Contractor Gelar Pelatihan *Food and Lodging Services*

CIREBON, JAWA BARAT - Di antara unit bisnis yang dioperasikan PT Patra Drilling Contractor (PDC), Divisi Food and Lodging Services (FLS) memiliki peran yang penting bagi pendapatan dan laba perusahaan. Dari Divisi FLS, PDC selalu memiliki kontrak jangka panjang dengan beberapa customer yang terus diperbarui. Hal tersebut menjadi salah satu bukti PDC memegang teguh komitmen dalam memberikan pelayanan yang unggul.

Terbaru, agar terus dapat mengembangkan potensi dan peningkatan kompetensi perwiranya secara berkesinambungan, PDC menyelenggarakan Training Upskilling Food and Lodging Services pada 23-25 Agustus 2023 di Indonesia Drilling Training Center (IDTC), Mundu, Indramayu, Jawa Barat. Pelatihan diikuti oleh para perwira dengan level jabatan campboss, project manager dan F&L area coordinator.

Para peserta mendapatkan materi pelatihan, di antaranya tentang kepemimpinan; pengadaan, penerimaan, dan penyimpanan bahan makanan; proses pemasakan dan sanitasi makanan; pedoman gizi seimbang dan pembuatan makanan; daftar kandungan gizi makanan dan bahan pencemar makanan; sampai supervisory skill, dan service excellence.

Para peserta juga dibekali pengetahuan tentang anti corruption dan fraud awareness serta whistle blowing sebagai upaya untuk meningkatkan level integritas pekerja khususnya dalam menjalankan operasional Divisi FLS.

Manager Operasi PDC, Rahmat Wijaya menjelaskan, dengan mengikuti pelatihan ini, perwira Divisi FLS mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat membantu mereka menjalankan tugas sehari-hari.

"Dengan narasumber yang merupakan praktisi dan profesional dari industri yang sama, para peserta bisa berinteraksi dan berbagi pengalaman sehingga dapat meningkatkan wawasan, jaringan, serta hubungan bisnis," urai Rahmat.

Untuk batch pertama, pelatihan diikuti 36 peserta dari beragam level, mulai dari storeman, camp boss, F&L nutritionist, F&L quality control, F&L area coordinator, sampai dengan project, distric, dan area manager.

"Sesuai target perusahaan, setiap perwira harus bisa melakukan optimalisasi operasional sehingga meningkatkan daya saing perusahaan. Karena dalam komitmen service excellence PDC, demi kepuasan pelanggan. Salah satu yang mesti bisa dilakukan adalah cost competitive demi cost effectiveness di sisi pelanggan," pesan Rahmat. • SHU-PDC



Training Upskilling Food and Lodging Services diikuti oleh 36 peserta yang diadakan di Indonesia Drilling Training Center (IDTC), Mundu, Indramayu, Jawa Barat.

FOTO: SHU-PDC

Pertamina Bina Medika IHC Luncurkan Call Center 150442

JAKARTA - PT Pertamina Bina Medika – Indonesia Healthcare Corporation (IHC) meluncurkan layanan Call Center Rumah Sakit (RS) IHC 24 Jam, dengan hotline 150442. Call Center ini dirancang untuk memberikan kemudahan akses informasi kesehatan kepada masyarakat dan menjadi salah satu bukti nyata komitmen IHC sebagai Holding RS BUMN dalam memberikan layanan kesehatan berkualitas bagi semua kalangan.

Layanan Call Center RS IHC hadir untuk menyongsong era digitalisasi yang semakin mendominasi dunia pelayanan kesehatan. Layanan ini akan memberikan akses mudah dan cepat bagi masyarakat Indonesia untuk mendapatkan informasi seputar kesehatan, layanan rumah sakit, serta penjadwalan kunjungan medis.

Direktur SDM dan Pengadaan IHC dr. Asep Saepul Rohmat, Sp.PD, KGEH, FINASIM mengungkapkan, “Kami sangat berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik kepada seluruh masyarakat Indonesia, tanpa terkecuali. Call Center RS IHC 150442 adalah langkah besar kami dalam memberikan layanan yang lebih dekat dengan masyarakat, sekaligus menjawab setiap pertanyaan dan kebutuhan informasi kesehatan dengan profesionalisme dan kecepatan.”

Menurutnya, Call Center RS IHC tidak hanya akan memberikan informasi umum tentang rumah sakit, tetapi juga akan menjadi sumber untuk memperoleh informasi seputar IHC.

“Kami percaya, kemudahan mengakses informasi kesehatan adalah hak dasar setiap individu. Dengan tim yang berpengalaman dan terlatih, kami melayani setiap panggilan, menjadikan Call Center RS IHC sebagai sahabat terpercaya bagi masyarakat Indonesia dalam mengelola kesehatan mereka,” ujar dr. Asep.

Call Center RS IHC 150442 menjadi tonggak penting dalam upaya meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan di Indonesia. Dengan layanan ini, masyarakat Indonesia sekarang dapat mengakses informasi kesehatan yang akurat dan terpercaya setiap saat, 24 jam sehari, 7 hari seminggu, sekaligus menjadi jembatan antara masyarakat dan rumah sakit yang tergabung dalam jaringan IHC.

“Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang pesat, Call Center RS IHC adalah bukti nyata transformasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang berubah dengan cepat. Inovasi ini memberikan akses kesehatan yang lebih inklusif bagi semua kalangan, mengintegrasikan teknologi dan perhatian medis dalam satu layanan yang saling terkoneksi.” pungkask dr. Asep. •IHC



Contact Center IHC 150442 siap memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan informasi terkini tentang rumah sakit BUMN di bawah naungan Pertamina Bina Medika IHC.



Kegiatan sharing session Rumor 578 sebagai salah satu upaya memperkuat sinergi Subholding R & P dan C & T yang beroperasi di Maluku Papua sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

FOTO: SHC&T MALUKU PAPUA

Rumor 578 : Semangat Kolaborasi Dua Subholding Tingkatkan Layanan Energi di Maluku - Papua

AMBON, MALUKU - PT Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku bersama PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit V Balikpapan dan Refinery Unit VII Kasim mengadakan kegiatan Rumor 578 yang disertai dengan kunjungan kerja ke Integrated Terminal Wayame Ambon, Rabu, 30 Agustus 2023.

Pertemuan yang mengusung tema Spirit of Collaboration ini bertujuan untuk membangun semangat kebersamaan dan berkolaborasi sebagai bagian dari Pertamina yang beroperasi di Indonesia.

“Kami melaksanakan kegiatan Rumor 578 ini dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan energi khususnya di wilayah Papua dan Maluku,” kata Sunardi selaku Executive General Manager Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku.

Sunardi menegaskan, Pertamina akan terus berupaya memperkuat peran strategis sejalan dengan implementasi Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (AKHLAK) dalam lingkup BUMN dengan meningkatkan semangat budaya ONE Pertamina.

Simon Siregar selaku Pjs. General Manager RU VII Kasim menuturkan, dengan berbagai manfaat yang dihadirkan di Rumor 578 ini dapat membantu para Perwira Pertamina saling bekerja sama demi menghasilkan efektivitas dan efisiensi. “Karena kegiatan ini menghasilkan suatu rumusan yang akan dijadikan masukan dalam upaya peningkatan kemampuan penguasaan penerapan dan kualitas dalam pekerjaan,” tegasnya.

Salah satu perwakilan Perwira dari RU V Balikpapan, M. Alaydin mengatakan, dengan adanya forum sharing session ini, segala ide dan pengalaman bisa diintegrasikan menuju ONE Pertamina. “Harapannya kegiatan ini bisa menelurkan ide-ide baru dengan semangat ONE Pertamina,” tuturnya.

Kegiatan juga diisi dengan kunjungan kerja ke IT Wayame Ambon yang merupakan agenda lanjutan dari pertemuan Rumor 578. “Banyak diskusi terkait operasi kita, baik di RU V Balikpapan, RU VII Kasim, maupun di MOR VIII sendiri,” kata Sunardi.

Dalam kunjungan tersebut, para peserta mendapat penjelasan tentang cakupan operasional IT Wayame Ambon, mulai dari penerimaan minyak sampai penyaluran minyak, termasuk aset-aset yang ada di IT Wayame Ambon. Nantinya dilanjutkan dengan diskusi tentang pengetahuan maupun pengalaman dari masing-masing RU.

Sunardi berharap acara Rumor 578 dapat membangun kebersamaan dan membuat pola operasi yang excellent sehingga Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku bisa bersama-sama melakukan perubahan dan pengembangan dengan mengedepankan prinsip ONE Pertamina.

“Bersama kita bawa nama Pertamina untuk terus dapat berkibar, membawa pengaruh positif, dan memberikan manfaat tidak hanya untuk perusahaan tetapi juga untuk masyarakat di wilayah Papua Maluku dan Indonesia,” tandasnya. • SHC&T MALUKU PAPUA

Sambut Pertamina Grand Prix of Indonesia 2023, Mandalika GP Hub Resmi Dibuka

JAKARTA - Dalam rangka menghadirkan semangat Pertamina Grand Prix of Indonesia (Indonesian GP) 2023 ke seluruh lapisan masyarakat, PT Pertamina (Persero) bersama PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Indonesia Tourism Development Corporation/ITDC) dan Mandalika Grand Prix Association (MGPA) memersempahkan Mandalika GP Hub.

Mandalika GP Hub secara resmi dibuka oleh Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero) Fajar Djoko Santoso, di Cilandak Town Square, Jakarta, 9 September 2023.

Menurut Fajar Djoko Santoso, Mandalika GP Hub ini berlangsung mulai 9-13 September 2023, dan merupakan awal dari serangkaian aktivasi menuju Pertamina Grand Prix of Indonesia yang akan berlangsung pada 13-15 Oktober mendatang.

"Kami mengawali serangkaian kegiatan bersama ITDC dan MGPA untuk menghangatkan atmosfer jelang perhelatan besar bulan depan. Kami telah menyiapkan beragam merchandise resmi yang tersedia untuk dibeli serta simulator motor untuk memuaskan hasrat penggemar otomotif. Kami berharap Mandalika GP Hub di Cilandak Town Square menjadi pusat perhatian. Di sini pengunjung dapat membeli tiket dan turut serta dalam berbagai kegiatan seru untuk mendukung event Pertamina Grand Prix bulan depan," kata Fajar Djoko Santoso.

Hal senada disampaikan Direktur Operasi ITDC, Troy Reza Warokka. "Mandalika GP Hub adalah langkah awal dalam memeriahkan Pertamina Grand Prix of Indonesia 2023 yang semakin mendekat. Kami berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman tak terlupakan bagi pengunjung, dengan rangkaian acara yang penuh daya tarik, seperti kesempatan pembelian tiket eksklusif dan peluang untuk merasakan atmosfer balap yang luar biasa di The Mandalika. Kami mengundang semua kalangan untuk turut serta dalam perhelatan balap motor bergengsi ini, yang akan mengguncang dunia," tuturnya.

Mengenai sinergi BUMN, Fajar Djoko Santoso menyampaikan, kegiatan ini merupakan salah satu wujud sinergi antara perusahaan BUMN yang sangat berarti. Pertamina, sebagai salah satu pilar utama dalam mendorong perekonomian nasional, telah memberikan kontribusi yang luar biasa terhadap perekonomian Indonesia melalui Pertamina Grand Prix Indonesia Mandalika tahun lalu, dengan total kontribusi hampir mencapai Rp5 triliun dan melibatkan 5.000 tenaga kerja serta puluhan UMKM.

"Hal ini membuktikan bahwa acara ini bukan sekadar pesta olahraga otomotif, tetapi juga memiliki dampak positif yang signifikan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Kami berharap acara ini akan semakin memeriahkan menuju Pertamina Grand Prix tahun ini. Dengan dukungan dan partisipasi penonton tentunya memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada perekonomian nasional, khususnya di wilayah Mandalika dan sekitarnya," pungkas Fajar. •^{HS}



VP Corporate Communication Pertamina Fajar Djoko Santoso (kedua kanan) bersama Direktur Operasi ITDC Troy Reza Warokka, CEO MGPA Priandhi Satria, dan Direktur WKU Olahraga Sepeda Motor IMI Pusat Eddy Saputra membuka Pertamina GP Hub Mandalika di Cilandak Town Square, Jakarta, Sabtu (9/9/2023)

FOTO: HS



ENERGIZING THE OCEAN : SH IML LAKUKAN PEMBEKALAN CIP 2023

Oleh : SH IML

Pengoptimalan pengelolaan Continuous Improvement Program (CIP) di Holding maupun subholding berdasarkan target CIP di tahun 2023 sangat perlu dilakukan. Tepatnya pada tanggal 5 - 6 September 2023 Subholding IML menjawab tantangan tersebut melalui Pembekalan CIP di SH IML. Sejumlah 80 peserta hadir aktif dan semangat dengan memperlihatkan komitmennya untuk memberikan yang terbaik bagi SH IML sesuai tag line nya, **energizing the ocean**.

Acara tersebut dibuka oleh Dewi Oktavia Husain selaku VP Human Capital SH IML memaparkan pentingnya exposure gugus SH IML dalam mengikuti Forum Internasional. Hal ini dapat menjadi semangat bagi para perwira SH IML dalam menyelesaikan CIP tahun ini karena tim manajemen memiliki komitmen yang kuat dalam apresiasi dan penugasan internasional.



Harapannya selesai mendapatkan pembekalan ini, setiap gugus dapat mempersiapkan Coaching PDCA I & II dalam rangka persiapan menuju Forum Sharing CIP SH IML 2023 (jika dinyatakan lolos dalam tahapan paper selection). Dalam pembekalan juga disampaikan pengalaman dari Ferdi Raditya Effendy selaku Sr Analyst III Sea Transportation Optimisation yang berhasil menjadi Juara Forum Inovasi Internasional beberapa kali, misalnya yang terkait aspek lingkungan/ herbal, aspek sosial Masyarakat/ CSR, dan aspek digitalisasi sekaligus berperan sebagai Juri APQ Awards. Selain itu modul 2 terkait Metode DELTA PDCA, Modul 3 terkait value creation, dan Modul 6 Generating Ideas CIP sekaligus memonitor progress Langkah 1-4 masing-masing gugus yang hadir agar saat pulang dari pembekalan dapat membawa progress risalah nya kepada Tim Manajemen setempat.



Overview CIP 2023 disampaikan oleh Desy Puspitasari selaku Sr. Analyst I Quality Management and Standardization. Paparan Modul 1 terkait Overview CIP mengenai pentingnya pengoptimalan CIP terutama jenis CIP RT – Prove yang menjadi concern Key Performance Indicators (KPI) tahun ini dan metode DELTA – PDCA yang membuat CIP berhasil bertahan sejak 1988 sampai dengan saat ini digunakan oleh bottom up maupun top down dalam menyelesaikan permasalahan, Modul 4 terkait forum presentasi CIP dan 5 terkait coaching CIP serta menjelaskan template Risalah serta diagram pareto.



Semoga semangat untuk segera menyelesaikan progress CIP tahun 2023 sampai dengan Langkah 8 dapat dimiliki oleh seluruh Gugus terdaftar dalam mempersiapkan Forum CIP 2023 SH IML yang akan dilaksanakan di TW IV 2023 dan ultimate Goal nya, terdapat perwakilan gugus CIP yang akan terpilih mewakili SH IML sebagai Delegasi Internasional seperti tahun-tahun sebelumnya di 2017, 2018 dan 2019 sesuai semangat tag line SH IML, **Energizing The Ocean!**



*Insan Mutu...Semangat... Hebat!!!
Pertamina...Jaya...Jaya!!!*

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Pertamina - PIMTI Tingkatkan Kapasitas UMKM Perempuan Karangasem

KARANGASEM, BALI - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus bersama Ikatan Pimpinan Tinggi Perempuan Indonesia (PIMTI) berkolaborasi untuk meningkatkan kapasitas UMKM Perempuan di Desa Bukit Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem, Bali melalui Program Pertamina Sehati (Sehat Anak Ibu Tercinta).

Dalam acara sosialisasi Gemarikan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, di Serangan, Denpasar, Bali tersebut, Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini secara simbolis menyerahkan bantuan pengembangan UMKM perempuan Desa Bukit kepada Ketua Presidium PIMTI, Lenny N. Rosalin yang juga merupakan Deputi Bidang Kesetaraan Gender Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA), pada 26 Agustus 2023.

Pertamina memberikan bantuan pengembangan UMKM Perempuan Desa Bukit senilai Rp150 juta yang akan digunakan pembelian peralatan usaha dan pelaksanaan kegiatan penunjang lainnya.

Kegiatan usaha yang telah dilaksanakan UMKM Kelompok Wanita Desa Bukit, yakni kerajinan tangan oleh perajin Ata berupa tas, keranjang, kotak tisu, dan piring jajanan tradisional. Ada juga kelompok wanita pembuat tusuk sate, pengolahan minyak kelapa, virgin coconut oil (VCO), hingga kelompok wanita pengolah kue tradisional.

Semua kegiatan UMKM tersebut terintegrasi dalam Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) yang bertujuan agar UMKM perempuan dapat berkembang secara mandiri dan mampu berkontribusi terhadap perekonomian daerah, nasional dan global.

Terkait isu-isu perempuan dan anak sendiri, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak I Gusti Ayu Bintang Darmawati Puspayoga berharap sosialisasi Gemarikan dapat menjadi terobosan dalam mendukung pola hidup sehat untuk mendukung penanganan stunting yang berkelanjutan sehingga ilmu yang didapat dalam pelaksanaan edukasi dan sosialisasi ini dapat ditokolarkan kepada seluruh masyarakat, terutama ibu dan anak.

"Mari kita bergandengan tangan, bersinergi dan berkolaborasi dalam mendukung penanganan isu-isu perempuan anak dengan baik sehingga kedepannya dapat mewujudkan perempuan berdaya, anak terlindungi,



Indonesia Maju," ucapnya sembari mengapresiasi program Pertamina dalam pemberdayaan perempuan.

Area Manager Comm., Rel. & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus, Ahad Rahedi menjelaskan Pertamina turut berkontribusi dalam mendukung pencapaian tujuan program Gemarikan untuk pengembangan kualitas SDM unggul dan berdaya saing karena selaras dengan program pemerintah

Program ini juga mendukung capaian pembangunan berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-3, kehidupan sehat dan sejahtera, tujuan ke-5 kesetaraan gender, tujuan ke-8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi dan tujuan-17 kemitraan untuk mencapai tujuan.

"Harapan kami program kolaborasi ini dapat membantu peningkatan perekonomian masyarakat dan tentunya sebagai apresiasi peranan perempuan dalam keluarga, baik sebagai ibu dan pelaku serta penggerak UMKM," tutup Ahad ● SHC&T JATIMBALINUS



Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini secara simbolis menyerahkan bantuan pengembangan UMKM perempuan Desa Bukit kepada Ketua Presidium PIMTI, Lenny N. Rosalin.

Social Responsibility

Semarak Senam Sehat dan Posyandu BUMN Bersama Pertamina di Tugu Pahlawan Surabaya

SURABAYA, JAWA TIMUR - Dalam semangat mengampanyekan hidup sehat melalui kegiatan olahraga, Pertamina mendukung penuh penyelenggaraan kegiatan Senam Sehat dan Posyandu Bersama BUMN di Lapangan Tugu Pahlawan Surabaya, Sabtu, 9 September 2023. Kegiatan ini dihadiri tak kurang dari 500 peserta yang merupakan masyarakat Surabaya.

“Program ini diadakan atas permintaan Presiden dan Menteri BUMN agar BUMN ada program untuk UMKM dan agar ibu-ibu mendapat literasi mengenai stunting dan kesehatan,” ujar Staf Khusus III Menteri BUMN, Arya Sinulingga yang hadir pada acara tersebut.

Untuk itu, Kementerian BUMN bersinergi dengan Pertamina mengintegrasikan kegiatan yang disukai ibu-ibu, mulai dari UMKM, keekonomian, dan kesehatan. “Tujuannya supaya kami bisa membantu masyarakat dari sisi UMKM dan kesehatan,” tambah Arya.

Pada kesempatan yang sama Corporate Secretary Pertamina

Brahmantya S Poerwadi mengatakan kegiatan ini untuk memingkatkan derajat kesehatan masyarakat Surabaya dan sekitarnya. “Sebagai insan BUMN, kesehatan dan kebugaran memiliki peran penting agar dapat terus berkontribusi secara optimal, baik bagi perusahaan maupun negara. Pada momen kali ini, kita memberikan manfaat lebih bagi masyarakat dan lingkungan sekitar,” ujar Brahmantya.

Untuk memeriahkan acara, Pertamina membagikan ratusan doorprize kepada para peserta serta menghadirkan hiburan musik lewat penampilan dari band lokal.

Selain kegiatan senam sehat, Pertamina secara simbolis juga memberikan Paket Makanan Tambahan (PMT) untuk Balita. BUMN ini juga menghadirkan 20 tenant dari para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan yang berasal dari wilayah Surabaya dan sekitarnya.

Arya Sinulingga Staf Khusus III Menteri BUMN didampingi VP CSR & SMPP Management Pertamina Fajriyah Usman meninjau kegiatan pengecekan kesehatan untuk ibu dan balita pada acara Senam Sehat & Posyandu BUMN di Monumen Tugu Pahlawan, Sabtu (9/9/2023).



Staf Khusus III Menteri BUMN Arya Sinulingga didampingi Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S. Poerwadi dan VP CSR & SMPP Management Pertamina Fajriyah Usman mengunjungi booth-booth UMKM Binaan CSR Pertamina pada acara Senam Sehat & Posyandu BUMN, di Monumen Tugu Pahlawan, Surabaya, Sabtu (9/9/2023).



Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S. Poerwadi melakukan pengundian doorprize pada acara Senam Sehat dan Posyandu Bersama BUMN, di Lapangan Tugu Pahlawan, Surabaya, Sabtu (9/9/2023)



Staf Khusus III Menteri BUMN Arya Sinulingga didampingi Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S. Poerwadi dan VP CSR & SMPP Management Pertamina Fajriyah Usman menyerahkan bingkisan Bantuan Paket Makanan Tambahan (PMT) Balita kepada kader Posyandu pada acara Senam Sehat & Posyandu BUMN di Monumen Tugu Pahlawan, Sabtu (9/9/2023).



Ibu-ibu antusias mengikuti senam bersama BUMN di Lapangan Monumen Tugu Pahlawan Surabaya, Sabtu (9/9/2023).

Wujudkan SDGs, Pertamina Lestarian Pesut Mahakam Melalui Program Konservasi Endemik

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus menjaga kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati melalui Program Konservasi Endemik (KOMIK) Pesut Mahakam di Desa Pela, Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara. Dijalankan bersama Program Pengembangan Desa Wisata Pela, untuk mewujudkan aspek ESG Pertamina serta berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Tujuan 14 (Ekosistem Laut) dan Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi).

"Kami mengapresiasi dukungan pemerintah dan kesadaran masyarakat dalam upaya pelestarian pesut ini. Pesut Mahakam merupakan salah satu satwa langka di Indonesia, sementara pesut memiliki peran penting dalam keseimbangan ekosistem perairan. Melalui upaya pelestarian ini, kami berupaya menjaga keberlanjutan lingkungan serta keragaman fauna nasional," ungkap VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso.

Pesut Mahakam (*Orcaella Brevirostris*) adalah fauna endemik Sungai Mahakam yang dilindungi undang-undang. Pada tahun 2020, satwa ini telah berstatus terancam punah (*critically endangered/CR*) berdasarkan IUCN Red List.

Fadjar menjelaskan, selain pelestarian pesut, Pertamina melalui PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) juga memberdayakan masyarakat setempat untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi lokal melalui kegiatan wisata berbasis komunitas. Salah satunya, bersama swadaya masyarakat Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) juga mendirikan museum nelayan untuk pusat edukasi wisatawan, memasang papan informasi di area konservasi, serta memastikan perahu wisatawan tidak mengganggu keberadaan Pesut Mahakam. Desa Pela juga menerbitkan Peraturan Desa (Perdes) Nomor 2 tahun 2018 tentang Larangan Alat Tangkap Ikan Kurang Ramah Lingkungan.

Upaya lain, juga dengan inovasi "pinger akustik" yang dipasang di jaring rengge. Pinger ini mengeluarkan sonar dengan frekuensi Pesut Mahakam sehingga pesut akan menghindari dari area sekitar jaring nelayan. Implementasi pinger akustik berhasil mengurangi jumlah Pesut Mahakam yang terjatuh jaring nelayan.

Berdasarkan data yang dihimpun Yayasan Konservasi RASI (Rare Aquatic Species of Indonesia), jeratan jaring rengge merupakan salah satu faktor tertinggi penyebab kematian Pesut Mahakam. Inovasi pinger akustik dari modifikasi resonansi suara, dapat membuat Pesut Mahakam menghindari dari jaring rengge tersebut.

"Kematian pesut akibat tertangkap tidak sengaja oleh rengge mencapai 70% dari seluruh kematian. Kalau menggunakan alat yang bisa menjauhkan pesut sedikit saja dari rengge, akan sangat membantu," jelas Danielle Kreb PhD, Aktivist Yayasan Konservasi RASI.

Program Pesut Mahakam ini juga memperoleh penghargaan, termasuk di kancah internasional melalui The Annual 15th Global CSR & ESG Award 2023 serta sebagai shortlisted pada Biodiversity Award Champion pada Responsible Business Award dari Reuters. Sementara itu, Desa Pela saat ini menjadi salah satu desa perwakilan Indonesia yang maju ke ajang United Nations World Tourism Organization - Best Tourism Villages (UNWTO - BTV). Pada tahun 2022, Desa Pela memperoleh juara 3 Nasional kategori Kelembagaan Ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia 2022 dari Kemenparekraf.

Pertamina hingga saat ini telah berhasil melestasikan sekitar 800.000 fauna melalui Program Konservasi Fauna Pertamina. Pertamina terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dan mengajak semua pemangku kepentingan untuk bersama-sama menjaga keanekaragaman hayati dan lingkungan hidup di Indonesia. • PTM



Apresiasi internasional The 15th Global CSR & ESG Summit & Awards 2023 untuk Program Konservasi Endemik Pesut Mahakam, di Vietnam, untuk perusahaan yang menjalankan CSR secara berkelanjutan dan terukur.



Social Responsibility

Nusantara Regas Dukung Pemuda Muara Angke Berdaya

JAKARTA - Komitmen PT Nusantara Regas (NR) mendorong masyarakat sekitar bisa tumbuh bersama tak pernah surut. Kali ini Nusantara Regas mewujudkannya dengan mendukung usaha pembudidayaan lele Karang Taruna RW 001, Kelurahan Pluit, Jakarta Utara. Melalui Program Muara Angke Budi Daya Lele (Muke Bule), Nusantara Regas memberikan bantuan penambahan jumlah keramba, 3.000 bibit lele, serta pendampingan.

Budi daya lele ini dilakukan di Sungai Kaliasin, Muara Angke yang lokasinya dekat rumah warga. Awalnya usaha ini dirintis oleh Karang Taruna dengan jumlah dan modal terbatas pada awal 2023. Melihat keberhasilan sebelumnya, para pemuda ini kemudian ingin mengulang kesuksesannya dengan jumlah bibit yang lebih banyak. Diketahui Rangga, 10 anggota Karang Taruna RW 001 berbagi tugas untuk menjalankan program ini.

“Beberapa di antara kami telah kehilangan pekerjaan imbas COVID-19. Salah satu kawan kami punya ilmu budi daya lele dan bekal itulah yang kami kembangkan. Terima kasih upaya ini mendapat dukungan Nusantara Regas,” terang Rangga.

Rangga mengungkapkan, butuh waktu maksimal dua setengah bulan bibit lele yang telah disebar ini dapat dipanen untuk dijual kepada supplier lele di warung-warung terdekat.

Sekretaris Perusahaan Nusantara Regas, Ratna Dumila menyambut hangat inisiatif para pemuda tersebut. “Kami punya tanggung jawab

berkontribusi agar kawan-kawan kami di sini bisa makin maju. Jika program ini ke depan berjalan lancar harapannya bisa menjadi memberikan pemasukan yang ajeg bagi pelaksananya,” kata Ratna.

Dalam menjalankan kegiatan ini, NR juga menggandeng Yayasan Filantra untuk mendampingi dan memonitor perkembangannya. • NR



Secara simbolis, Pjs. General Manager PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan Wahyu Sulisty Wibowo menyerahkan 300 drum aspal tahap satu kepada Bupati Indramayu Nina Agustina.

FOTO: NR

Hari Hiu Paus Internasional, PIS Luncurkan Program Konservasi di Teluk Cendrawasih



President Director Pertamina Foundation dan Corporate Secretary PIS, Muh. Aryomekka Firdaus foto bersama usai menandatangani Konservasi Hiu Paus di Taman Nasional Teluk Cendrawasih (TNTC).

FOTO: SHIM

JAKARTA - Bertepatan dengan Hari Hiu Paus Internasional, PT Pertamina International Shipping (PIS) dan Pertamina Foundation (PF) bersama Balai Besar Taman Nasional Teluk Cendrawasih (BBTNTC) menyepakati kerja sama Konservasi Hiu Paus di Taman Nasional Teluk Cendrawasih (TNTC), di Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta, Rabu, 30 Agustus 2023.

Kesepakatan tersebut diawali dengan komitmen bersama antara Balai Besar Taman Nasional Teluk Cendrawasih (BBTNTC) bersama dengan CSR PT Pertamina (Persero) melalui Pertamina Foundation (PF) dalam rangka mewujudkan kelestarian hiu paus.

Perjanjian kerja sama mencakup Pertamina Ocean Warrior (Endangered Species Monitoring), Mangrove Plantation dan Research Fellowship Program yang ditandatangani oleh President Director

Pertamina Foundation dan Corporate Secretary PIS. Hadir menyaksikan penandatanganan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Prof. Dr. Satyawan Pudyatmoko, S.Hut., M.Sc dan Kepala Balai Besar Taman Nasional Teluk Cendrawasih, Supartono, S.Hut.,M.P.

“Ini merupakan bentuk keseriusan PIS dalam mendukung keanekaragaman hayati Indonesia, khususnya megafauna hiu paus yang terancam punah. Program ini adalah bagian dari TJSL PIS, yaitu program keberlanjutan ekosistem laut, literasi kelautan dan kesejahteraan masyarakat pesisir,” jelas Corporate Secretary PIS, Muh. Aryomekka Firdaus.

Program konservasi hiu paus ini akan diawali dengan kegiatan pemantauan populasi hiu paus di TNTC melalui pencatatan kemunculan hiu paus oleh masyarakat atau menggunakan alat bantu seperti kamera bawah air (Metode Photo-ID), penanda Radio Frequency Identification (RFID) dan penanda Pop-Up Satellite Archival Tag (PSAT). Pemantauan ini bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang aspek biologis, ekologis dan perilaku hiu paus sehingga program dapat berjalan efektif dan populasi fauna dapat meningkat.

President Director Pertamina Foundation Agus Mashud S. Ansgari menjelaskan, kolaborasi dengan PIS ini merupakan salah satu langkah awal untuk menjawab tantangan pengembangan energi yang mendukung upaya dekarbonasi, NZE, dan pelestarian di ekosistem maritim Indonesia.

“Penandatanganan PKS ini menjadi kelanjutan dari program lingkungan ikonik kami. Harapannya, usaha bersama ini akan menjadi model kerja sama yang berhasil dalam pelestarian lingkungan dan konservasi hayati, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberlanjutan alam Indonesia dan dunia” jelas Agus.

Kepala Balai Besar Taman Nasional Teluk Cendrawasih, Supartono, S.Hut.,M.P., juga mengapresiasi upaya Pertamina mendukung pelestarian spesies hiu paus dan keanekaragaman hayati di Taman Nasional Teluk Cendrawasih. “Kolaborasi ini menjadi contoh nyata bagaimana sektor publik dan swasta dapat bersinergi dalam menjaga warisan alam kita,” ujar Supartono.

Kolaborasi ini diharapkan dapat mendukung kontribusi Indonesia dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya poin 13 (penanganan perubahan iklim) dan poin 14 (ekosistem lautan). • SHIM

PHI Dukung Rehabilitasi Orang Utan di Kalimantan Timur

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) berkolaborasi dengan Yayasan Penyelamatan Orangutan Borneo (Yayasan BOS) menjalankan Program Rehabilitasi Orangutan, di Pusat Rehabilitasi Samboja Lestari, Kalimantan Timur. Sejak 2021, program ini telah mengadopsi tiga individu orang utan bernama Bagus, Ecky, dan Pedrosa yang akan dilepasliarkan kembali ke habitat mereka di hutan bebas apabila sudah selesai masa belajarnya di Sekolah Hutan.

Senior Manager Relations PHI, Farah Dewi mengungkapkan, sejak 2022, program ini juga memberikan dukungan rehabilitasi kepada 3 individu orang utan yang memerlukan perawatan khusus (unreleaseable).

“Kegiatan konservasi orang utan membutuhkan kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan karena keberadaannya sangat penting dalam menjaga keseimbangan dan kesehatan ekosistem serta memberikan manfaat secara luas yang akan dinikmati bersama,” jelas Dewi.

Program ini juga merupakan upaya PHI untuk terus menerapkan program-program CSR yang dapat memberikan dampak signifikan dan berkelanjutan sejalan dengan upaya pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), yakni poin ke 13 dan 15 terkait perubahan iklim dan menjaga ekosistem di darat.

Hal tersebut dipertegas CEO Yayasan BOS, Dr. Jamartin Sihite. Ia menjelaskan, sebagai primata yang memiliki 97% DNA sama seperti manusia, pelaksanaan konservasi orang utan membutuhkan kerja sama semua pihak agar upaya perlindungannya bisa berjalan baik.

“Orang utan memiliki peran penting sebagai umbrella spesies di hutan yang membantu meregenerasi hutan yang dibutuhkan untuk menyeimbangkan kebutuhan hidup spesies lain di hutan, termasuk juga kebutuhan manusia akan udara segar, air bersih, dan perlindungan tanah,” ungkapnya.

Program rehabilitasi yang dilakukan oleh Yayasan BOS berfokus pada pedoman dan kriteria nasional dan internasional (IUCN), yang bertujuan membekali orang utan yatim di “Sekolah Hutan” dengan ketrampilan bertahan hidup yang sesuai dengan kebutuhan mereka saat cukup dewasa untuk dilepasliarkan. Mereka diajarkan cara untuk bertahan hidup di hutan seperti mencari makan, membuat sarang, memanjat pohon, dan mengenali musuh alami.

Sementara itu, Manager Environment PHI, Kemas Adrian mengharapkan, dukungan ini dapat memberikan dampak positif bagi pelestarian orang utan dan ekosistem vital hutan rumahnya dapat meningkatkan populasi orang utan di alam. ● SHU-PHI



Bagus, Ecky, dan Pedrosa yang akan dilepasliarkan kembali ke habitat mereka di hutan bebas apabila sudah selesai masa belajarnya di Sekolah Hutan.

Social Responsibility

Peserta pelatihan praktik di salah satu bengkel

FOTO: SH&T - PPTL

Gandeng Bulog dan Kementerian Ketenagakerjaan, Pertamina Lubricants Pemuda Jadi Wirausahawan Bengkel

BANDUNG, JAWA BARAT - PT Pertamina Lubricants berkolaborasi dengan Kementerian Ketenagakerjaan dan Bulog untuk menciptakan gelombang baru wirausaha muda dalam bidang perbengkelan, melalui program Enduro Student Program (ESP) dan Enduro Sahabat Komunitas (ESK).

Pertamina Lubricants mengirimi 26 peserta untuk mengikuti pelatihan teknik sepeda motor bersama Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Bandung selama satu bulan. Mereka terdiri dari 16 siswa SMK dari kejuruan Teknik Otomotif, 4 peserta binaan Rumah Pangan Kita (RPK) kolaborasi dengan Bulog, 2 peserta nelayan, 3 peserta komunitas anak muda Agriz dan 1 peserta dari bengkel Difabel Yogyakarta.

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mengikuti praktik kerja (magang) dan mentorship oleh bengkel mitra binaan Pertamina Lubricants selama 45 hari.

Kegiatan magang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bengkel secara riil. Selain itu, selama program berlangsung, Pertamina Lubricants akan terus membekali peserta dengan berbagai materi, di antaranya character building dan wawasan kebangsaan, pengelolaan limbah dan lingkungan, kewirausahaan (sales & marketing), product knowledge oli Pertamina dan creative thinking.

Materi tersebut diberikan agar peserta memiliki pengetahuan dan motivasi yang cukup untuk mendirikan sebuah bengkel mandiri nantinya. Para peserta kemudian akan diberikan modal kerja untuk mendirikan usaha bengkel secara mandiri, dengan pendampingan dan mentorship berkelanjutan dari Pertamina Lubricants.

"Program ini memperlihatkan tekad dalam mengembangkan potensi anak muda dalam industri perbengkelan roda dua sekaligus menjawab tantangan yang muncul dalam dunia industri yang terus berubah. Dengan demikian, kolaborasi ini bukan hanya menghasilkan wirausaha muda yang kompeten, tetapi juga memperkuat ekosistem industri Indonesia dalam menghadapi masa depan yang dinamis," tutur Corporate Secretary Pertamina Lubricants, Rifqi Budi Prasetyo.

Sejalan dengan semangat pemberdayaan, Plt. Kepala BBPVP Bandung Elyana Silmia menyampaikan, tujuan pelatihan ini adalah agar seluruh peserta mampu menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) unggul berkualitas yang bisa diandalkan oleh industri global.

"Harapan saya, para peserta mengikuti pelaksanaan pelatihan dengan penuh semangat, disiplin, dan menaati semua tata tertib yang berlaku di BBPVP Bandung sampai akhir pelatihan yang nantinya dibantu oleh Pertamina Lubricants," tambahnya.

Dengan adanya program ini, diharapkan kemandirian masyarakat dapat terbangun secara berkelanjutan. ● SH&T - PPTL

Pertamina Serahkan 300 Drum Aspal untuk Kabupaten Indramayu

INDRAMAYU, JAWA BARAT - Bupati Indramayu Nina Agustina mengapresiasi dan berterima kasih kepada Pertamina Group karena memberikan bantuan 300 drum aspal tahap 1 dari total bantuan 1.200 drum aspal yang akan digunakan untuk perbaikan dan pembangunan jalan di seluruh wilayah Kabupaten Indramayu.

Hal tersebut disampaikan Nina ketika membuka pencahayaan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRMD) 2023, di Balai Desa, Desa Ranjeng, Kecamatan Losarang, Kabupaten Indramayu, 23 Agustus 2023.

"Saat ini kondisi jalanan di berbagai tempat di Indramayu perlu perbaikan dan butuh anggaran yang sangat besar. Sementara anggaran untuk menyelesaikan permasalahan ini bersumber dari APBD, APBN maupun dana CSR BUMN dan BUMD di Indramayu. Oleh karena itu, bantuan aspal dari Pertamina yang dibagikan ke desa-desa ini akan sangat membantu upaya perbaikan dan peningkatan kualitas jalan yang ada di wilayah Indramayu," ujarnya.

Nina Agustina berharap sinergi dan kolaborasi antara Pemda dan Pertamina terus berjalan dengan baik demi pembangunan Indramayu lebih baik lagi.

Bantuan aspal dari Pertamina Group wilayah Indramayu ini secara simbolis diserahkan oleh Pjs. General Manager PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan Wahyu Sulisty Wibowo kepada Bupati Indramayu Nina Agustina di hadapan ratusan masyarakat Desa Ranjeng Losarang.

"Bantuan aspal ini merupakan hasil kolaborasi unit bisnis Pertamina yang ada di wilayah Indramayu dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Kabupaten Indramayu," jelasnya.

Menurut Wahyu, infrastruktur jalan sangat penting dalam menjaga roda perekonomian. Hal ini tidak lepas dari perannya dalam mendukung pergerakan manusia dan berpengaruh pada kegiatan distribusi dan logistik. "Jika jalannya bagus, keamanan pengguna jalan juga akan semakin terjaga," ucap Wahyu.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relations and CSR PT KPI RU VI Balongan, Mohamad Zulkifli mengatakan, bantuan ini menjadi salah satu bukti Pertamina selalu bisa memberikan perhatian dan manfaat kepada masyarakat Indramayu, baik melalui program pemberdayaan masyarakatnya dalam mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) agar mandiri dalam ekonomi, maupun melalui penyaluran bantuan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat.

"Semoga ketika infrastruktur jalan ini diperbaiki melalui bantuan aspal Pertamina, masyarakat bisa turut menjaga dan merawatnya sesuai arahan Bupati," harap Zulkifli. ● SHR&P BALONGAN

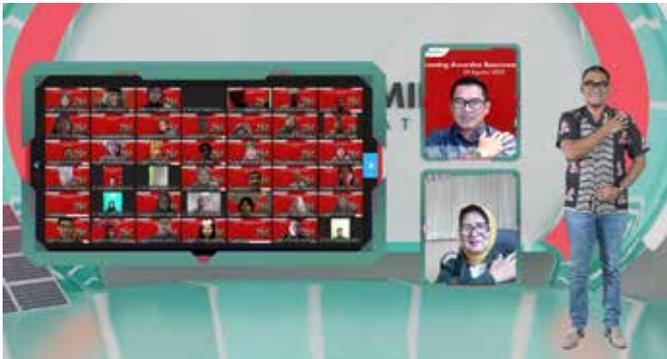


FOTO: SHR&P BALONGAN

Secara simbolis, Pjs. General Manager PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan Wahyu Sulisty Wibowo menyerahkan 300 drum aspal tahap satu kepada Bupati Indramayu Nina Agustina.

Social Responsibility

Pertamina Berikan 465 Beasiswa kepada Mahasiswa dari Sumatera hingga Papua



Welcoming Awardee Beasiswa Pertamina Sobat Bumi yang dilaksanakan secara hybrid, dihadiri oleh Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto, President Director Pertamina Foundation Agus Mashud, dan Rektor Universitas Sunan Bonang Tuban Dr. Sulistyani Eka Lestari.

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) turut andil dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) lewat program Beasiswa Pertamina Sobat Bumi. Dalam acara Welcoming Awardee Beasiswa Pertamina Sobat Bumi yang dilaksanakan secara hybrid, Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto mengukuhkan 465 penerima Beasiswa Pertamina Sobat Bumi.

Pada acara pengukuhan tersebut, hadir juga pekerja seni dan aktivis pendidikan Dian Sasrowardoyo, alumni penerima beasiswa yang menjadi Perwira PT Pertamina Hulu Rokan Adi Wawang Darmawan, dan Rektor Universitas Sunan Bonang Tuban Dr. Sulistyani Eka Lestari.

Dalam sambutannya, Erry Sugiharto berpesan kepada para penerima beasiswa untuk bisa menjadi generasi unggul dan adaptif. "Selamat kepada 465 mahasiswa dari 38 perguruan tinggi di Indonesia sebagai penerima Beasiswa Pertamina Sobat Bumi 2023. Saya mengamanahkan kepada kalian, mengejar prestasi akademik adalah keharusan, namun

jangkan berhenti hingga di sini. Kalian harus memiliki inisiatif dan aksi nyata, berkontribusi dalam memitigasi perubahan iklim. Siapkan diri kalian juga dengan berbagai keahlian teknis, kemampuan pengelolaan diri dan kepemimpinan untuk menjawab tantangan dan persaingan di masa depan," ujar Erry secara daring, Selasa, 29 Agustus 2023.

Dian Sasrowardoyo mengapresiasi Beasiswa Pertamina Sobat Bumi karena ikut andil dalam mempersiapkan generasi muda agar memperoleh pendidikan yang baik dan siap membawa perubahan untuk negeri. "Saya percaya bahwa salah satu kunci kemajuan negeri ini ditentukan oleh kualitas pendidikan dan saya percaya bahwa semua pihak punya andil dan peran masing-masing untuk mewujudkannya. Beasiswa Pertamina Sobat Bumi ini merupakan sebuah kontribusi nyata untuk mempersiapkan generasi muda agar memperoleh pendidikan yang baik. Kalian harus bikin bangga Pertamina sebagai pemberi beasiswa dan ketika lulus nanti bawalah perubahan, bangun negeri ini menjadi lebih baik," kata Dian.

Sejak dibuka pendaftarannya pada 20 Maret hingga 25 April, Beasiswa Pertamina Sobat Bumi disambut antusias oleh 10.121 mahasiswa yang mendaftarkan diri. Kemudian, terdapat sejumlah tahapan seleksi, antara lain seleksi administrasi, wawancara, dan focus group discussion (FGD) hingga akhirnya terpilih penerima beasiswa.

Dalam beasiswa ini, para penerima mendapatkan bantuan biaya SPP atau UKT, biaya hidup bulanan, dan biaya green action bertajuk Aksi Sobat Bumi untuk mereka melakukan aksi pelestarian lingkungan. Mereka juga menerima biaya pagelaran budaya untuk membuat pentas seni khas daerah universitasnya masing-masing.

Hal yang sama disampaikan Dr. Sulistyani mewakili mitra perguruan tinggi. "Banyak mahasiswa yang antusias mendapatkan beasiswa ini. Karena tidak hanya memberikan biaya pendidikan, Pertamina juga membangun softskills dan meningkatkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan," ujar Sulistyani.

Salah satu penerima Beasiswa Pertamina Sobat Bumi 2023 dari Universitas Sriwijaya, Alyatisa menyatakan harapannya sebagai penerima. "Semoga kami bisa menjaga amanah yang telah diberikan oleh Pertamina untuk selalu bersinergi dalam melaksanakan program untuk masyarakat dan lingkungan serta siap untuk mendukung dan terlibat dalam program-program Pertamina," tutup Alyatisa. ●PF

Bright of Kawistha, Beauty Class Pertamina untuk Perajin Tenun

PONTIANAK - PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan melalui Integrated Terminal Pontianak menyelenggarakan program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam kegiatan beauty class dengan tema "Bright of Kawistha" di Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa.

Berkolaborasi dengan Wardah Beauty Pontianak, kegiatan ini merupakan salah satu gerakan baru Pertamina untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan di Kampung Tenun Khatulistiwa. Bright of Kawistha diangkat sebagai bentuk apresiasi Pertamina dan Wardah kepada perempuan perajin tenun.

Sebanyak 20 perajin tenun mengikuti kelas kecantikan. Kegiatan ini dipandang sebagai langkah positif dalam memperkenalkan kecantikan yang holistik dan berkelanjutan kepada masyarakat.

Menurut Imran Jamil selaku Manager Integrated Terminal PT Pertamina Patra Niaga Pontianak, kelas kecantikan untuk ibu-ibu di Kampung Tenun bukan sekadar mengajarkan tentang tata rias, namun juga merupakan bagian dari upaya untuk memberdayakan masyarakat, mengapresiasi budaya lokal, dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

"Semoga acara semacam ini dapat terus menginspirasi dan meningkatkan apresiasi terhadap kearifan lokal, serta membawa dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, khususnya dalam peningkatan objek Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa," ujar Imran.

Hal senada disampaikan Joshi Kurniawati sebagai Head of Marketing Wardah Beauty Area Kalimantan Barat. "Kampung Tenun Khatulistiwa memiliki kekayaan budaya yang luar biasa, dan kami merasa terhormat



Perempuan perajin tenun foto bersama usai mengikuti beauty class.

dapat bekerja sama dengan Pertamina dan masyarakat setempat untuk menyelenggarakan kelas kecantikan ini. Sebagai penenun dari Kampung Tenun yang memiliki keunikan dan keindahan budaya, penampilan yang baik dapat menjadi bentuk representasi komunitas. Ketika ibu-ibu penenun menampilkan keindahan mereka, ini dapat mencerminkan keindahan dari budaya dan tradisi yang mereka warisi dan kembangkan," ungkap Joshi.

Lia salah satu peserta kelas kecantikan yang menjadi model make up mengaku sangat terkesan dengan kelas ini. Selain mendapatkan tips dan trik kecantikan yang berguna, ia belajar banyak cara tampil menarik agar dapat menarik pengunjung yang datang ke kampung tenun.

"Terima kasih Pertamina dan Wardah telah menyelenggarakan kegiatan ini. Pertama kalinya ada kegiatan kelas kecantikan seperti ini di tempat kami," ucapnya. ●SHC&T KALIMANTAN



Persatuan Wanita Patra

PWP Tampil Menarik dalam Balutan Kain Nusantara

JAKARTA - Dalam suasana penuh sukacita, Persatuan Wanita Patra (PWP) sukses menyelenggarakan kegiatan bertema "Tampil Menarik dalam Balutan Kain Nusantara" dalam rangka merayakan HUT ke-23 PWP dan HUT ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia. Acara ini berhasil memukau semua yang hadir karena menggabungkan semangat nasionalisme dengan keragaman budaya Indonesia.

Keberhasilan acara ini adalah hasil kolaborasi antara Persatuan Wanita Patra dengan beberapa stakeholder, seperti Wardah Kosmetik dan Shawl&Co, yang ikut serta dalam berbagai segmen acara.

Dalam acara tersebut, keindahan kain-kain tradisional dari berbagai daerah di Indonesia menjadi sorotan utama. Kegiatan juga dirangkai dengan lomba make up, fotografi, bazar, demo kecantikan, dan workshop berkain. Lomba make up dan demo kecantikan dikelola dengan kerja sama antara Bidang Pendidikan PWP dan brand kosmetik Wardah, sedangkan Workshop Berkain berkolaborasi dengan Shawl&Co.

Lomba-lomba ini diikuti oleh anggota PWP perwakilan dari berbagai holding, subholding, dan anak perusahaan portofolio.

Tujuan utama dari lomba-lomba tersebut adalah untuk mendorong peserta untuk mengembangkan kreativitas dan potensi diri dalam berbagai keterampilan. Selain itu, acara ini juga berhasil memupuk semangat kompetitif yang sehat di antara anggota PWP, serta memperkuat ikatan antara sesama anggota.

Ketua PWP, Ratna Erry Widiastono dalam kesempatan tersebut

menekankan pentingnya keragaman budaya Indonesia dan pengenalan seni berkain. Ia menyampaikan bahwa Demo Kecantikan dan Workshop "Tampil Menarik dalam Balutan Kain Nusantara" memberikan wawasan dan keterampilan yang berharga bagi anggota PWP.

"Ibu-ibu belajar tentang seni berkain, tampil menarik, dan merasa lebih percaya diri melalui pengetahuan yang diberikan oleh para ahli dalam acara ini," ujar Ratna.

Acara ini tidak hanya memberikan hiburan dan pengetahuan, tetapi juga memperkuat ikatan antara anggota PWP dan mengokohkan semangat persatuan dalam keragaman. Diharapkan, semangat keberagaman dan semangat cinta tanah air yang ditunjukkan dalam acara ini akan terus berkobar dalam berbagai aktivitas. **HS**



Ketua Umum PWP Pusat, Ratna Erry Widiastono foto bersama para pemenang lomba.

FOTO: TA



HINDARI PENGGUNAAN ILLEGAL SOFTWARE UNTUK PEKERJAAN!

Selalu gunakan software/aplikasi resmi dari Perusahaan untuk kepentingan pekerjaan, baik yang di-install di perangkat Fasilitas Perusahaan atau Pribadi (BYOD).

Pastikan Software/aplikasi non resmi yang akan digunakan mendukung pekerjaan, dikoordinasikan dengan fungsi IT untuk dilakukan review keamanan informasi dan kesesuaian lisensinya.

Penggunaan software ilegal dengan identitas Perusahaan (alamat IP, nama jaringan, identitas/email Pertamina) berpotensi timbulnya tuntutan bahwa Perusahaan telah melakukan pelanggaran Hak Cipta / Licensing Agreement dan akan dikenai hukum/sanksi internasional yang akan merugikan baik aspek finansial maupun reputasi Perusahaan.

SEGALA BENTUK PELANGGARAN AKAN MENJADI TANGGUNG JAWAB MASING-MASING INDIVIDU DAN AKAN DIKENAKAN SANKSI SESUAI KETENTUAN HUKUM YANG BERLAKU.



Information Security Awareness 2023